

KABAR UNTUK ASN
2022, Tanpa Naik Gaji

Tak ada gaji naik untuk ASN seperti yang ditunggu-tunggu tiap awal tahun oleh tiap pegawai pemerintah. Tahun ini negara tak sanggup menaikkan gaji pegawainya.

Jakarta, Khazanah — Pegawai PNS berdasarkan PP Nomor 15/2019: kembali harus bersabar di 2022 karena kembali lagi tidak ada kenaikan gaji. Kondisi ini seharusnya patut dipahami. Ekonomi mungkin sudah perlahan pulih akan tetapi ancaman covid-19 masih terbilang tinggi. Pemerintah sepertinya tidak mau gegabah dan berharap keikhlasan dari PNS. Maka dari itu gaji PNS yang akan berlaku tahun depan sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 tahun 2019. Gaji pokok dengan golongan terendah tercatat Rp 1.560.800 hingga tertinggi Rp 5.901.200. Gaji pokok PNS memang tidak besar, namun yang membuat penghasilan bisa mencapai puluhan juta adalah tunjangan yang diberikan. Mulai dari tunjangan istri, anak hingga tunjangan kinerja PNS lah yang menentukan berapa total penghasilan yang diterima setiap bulannya. Tunjangan kinerja ditentukan oleh peraturan Pemerintah di masing-masing Kementerian/Lembaga (K/L). Berikut rincian Gaji Pokok

Golongan I: (Iulusan SD dan SMP)	Golongan II: (Iulusan SMA dan Diploma III)	Golongan III: (Iulusan S1 hingga S3)	Golongan IV
Golongan Ia: Rp 1.560.800 - Rp 2.335.800	Golongan IIa: Rp 3.373.600 - Rp 3.516.300	Golongan IIIa: Rp 2.578.400 - Rp 4.236.400	Golongan IVa: Rp 3.044.300 - Rp 5.000.000
Golongan Ib: Rp 1.704.500 - Rp 2.472.900	Golongan IIb: Rp 2.208.400 - Rp 3.516.300	Golongan IIIb: Rp 2.688.500 - Rp 4.415.600	Golongan IVb: Rp 3.173.100 - Rp 5.211.500
Golongan Ic: Rp 1.776.600 - Rp 2.577.500	Golongan IIc: Rp 2.301.800 - Rp 3.665.000	Golongan IIIc: Rp 2.802.300 - Rp 4.602.400	Golongan IVc: Rp 3.307.300 - Rp 5.431.900
Golongan Id: Rp 1.851.800 - Rp 2.686.500	Golongan IId: Rp 2.399.200 - Rp 3.820.000	Golongan IIIId: Rp 2.920.800 - Rp 4.797.000	Golongan IVd: Rp 3.447.200 - Rp 5.661.700
Golongan Ie: Rp 1.927.000 - Rp 2.731.200	Golongan IIId: Rp 2.496.600 - Rp 3.920.800	Golongan IIIId: Rp 3.052.400 - Rp 5.000.000	Golongan IVe: Rp 3.593.100 - Rp 5.901.200
Golongan If: Rp 2.002.200 - Rp 2.806.400	Golongan IIIf: Rp 2.593.400 - Rp 3.920.800	Golongan IIIIf: Rp 3.184.000 - Rp 5.000.000	
Golongan Ig: Rp 2.077.400 - Rp 2.881.600	Golongan IIIf: Rp 2.690.200 - Rp 4.017.600	Golongan IIIIf: Rp 3.279.600 - Rp 5.000.000	
Golongan Ih: Rp 2.152.600 - Rp 2.956.800	Golongan IIIf: Rp 2.787.000 - Rp 4.114.400	Golongan IIIIf: Rp 3.375.000 - Rp 5.000.000	
Golongan Ii: Rp 2.227.800 - Rp 3.032.000	Golongan IIIf: Rp 2.883.400 - Rp 4.211.200	Golongan IIIIf: Rp 3.470.400 - Rp 5.000.000	
Golongan Ij: Rp 2.303.000 - Rp 3.107.200	Golongan IIIf: Rp 2.979.800 - Rp 4.308.000	Golongan IIIIf: Rp 3.565.800 - Rp 5.000.000	
Golongan Ik: Rp 2.378.200 - Rp 3.182.400	Golongan IIIf: Rp 3.076.200 - Rp 4.404.800	Golongan IIIIf: Rp 3.661.200 - Rp 5.000.000	
Golongan Il: Rp 2.453.400 - Rp 3.257.600	Golongan IIIf: Rp 3.172.600 - Rp 4.501.600	Golongan IIIIf: Rp 3.756.600 - Rp 5.000.000	
Golongan Im: Rp 2.528.600 - Rp 3.332.800	Golongan IIIf: Rp 3.269.000 - Rp 4.598.400	Golongan IIIIf: Rp 3.852.000 - Rp 5.000.000	
Golongan In: Rp 2.603.800 - Rp 3.408.000	Golongan IIIf: Rp 3.365.400 - Rp 4.695.200	Golongan IIIIf: Rp 3.947.400 - Rp 5.000.000	
Golongan Io: Rp 2.679.000 - Rp 3.483.200	Golongan IIIf: Rp 3.461.800 - Rp 4.792.000	Golongan IIIIf: Rp 4.042.800 - Rp 5.000.000	
Golongan Ip: Rp 2.754.200 - Rp 3.558.400	Golongan IIIf: Rp 3.558.200 - Rp 4.888.800	Golongan IIIIf: Rp 4.138.200 - Rp 5.000.000	
Golongan Iq: Rp 2.829.400 - Rp 3.633.600	Golongan IIIf: Rp 3.654.600 - Rp 4.985.600	Golongan IIIIf: Rp 4.233.600 - Rp 5.000.000	
Golongan Ir: Rp 2.904.600 - Rp 3.708.800	Golongan IIIf: Rp 3.751.000 - Rp 5.082.400	Golongan IIIIf: Rp 4.329.000 - Rp 5.000.000	
Golongan Is: Rp 2.979.800 - Rp 3.784.000	Golongan IIIf: Rp 3.847.400 - Rp 5.179.200	Golongan IIIIf: Rp 4.424.400 - Rp 5.000.000	
Golongan It: Rp 3.055.000 - Rp 3.859.200	Golongan IIIf: Rp 3.943.800 - Rp 5.276.000	Golongan IIIIf: Rp 4.519.800 - Rp 5.000.000	
Golongan Iu: Rp 3.130.200 - Rp 3.934.400	Golongan IIIf: Rp 4.040.200 - Rp 5.372.800	Golongan IIIIf: Rp 4.615.200 - Rp 5.000.000	
Golongan Iv: Rp 3.205.400 - Rp 4.009.600	Golongan IIIf: Rp 4.136.600 - Rp 5.469.600	Golongan IIIIf: Rp 4.710.600 - Rp 5.000.000	
Golongan Iw: Rp 3.280.600 - Rp 4.084.800	Golongan IIIf: Rp 4.233.000 - Rp 5.566.400	Golongan IIIIf: Rp 4.806.000 - Rp 5.000.000	
Golongan Ix: Rp 3.355.800 - Rp 4.160.000	Golongan IIIf: Rp 4.329.400 - Rp 5.663.200	Golongan IIIIf: Rp 4.901.400 - Rp 5.000.000	
Golongan Iy: Rp 3.431.000 - Rp 4.235.200	Golongan IIIf: Rp 4.425.800 - Rp 5.760.000	Golongan IIIIf: Rp 4.996.800 - Rp 5.000.000	
Golongan Iz: Rp 3.506.200 - Rp 4.310.400	Golongan IIIf: Rp 4.522.200 - Rp 5.856.800	Golongan IIIIf: Rp 5.092.200 - Rp 5.000.000	
Golongan Ia: Rp 3.581.400 - Rp 4.385.600	Golongan IIIf: Rp 4.618.600 - Rp 5.953.600	Golongan IIIIf: Rp 5.187.600 - Rp 5.000.000	
Golongan Ib: Rp 3.656.600 - Rp 4.460.800	Golongan IIIf: Rp 4.715.000 - Rp 6.050.400	Golongan IIIIf: Rp 5.283.000 - Rp 5.000.000	
Golongan Ic: Rp 3.731.800 - Rp 4.536.000	Golongan IIIf: Rp 4.811.400 - Rp 6.147.200	Golongan IIIIf: Rp 5.378.400 - Rp 5.000.000	
Golongan Id: Rp 3.807.000 - Rp 4.611.200	Golongan IIIf: Rp 4.907.800 - Rp 6.244.000	Golongan IIIIf: Rp 5.473.800 - Rp 5.000.000	
Golongan Ie: Rp 3.882.200 - Rp 4.686.400	Golongan IIIf: Rp 5.004.200 - Rp 6.340.800	Golongan IIIIf: Rp 5.569.200 - Rp 5.000.000	
Golongan If: Rp 3.957.400 - Rp 4.761.600	Golongan IIIf: Rp 5.100.600 - Rp 6.437.600	Golongan IIIIf: Rp 5.664.600 - Rp 5.000.000	
Golongan Ig: Rp 4.032.600 - Rp 4.836.800	Golongan IIIf: Rp 5.197.000 - Rp 6.534.400	Golongan IIIIf: Rp 5.760.000 - Rp 5.000.000	
Golongan Ih: Rp 4.107.800 - Rp 4.912.000	Golongan IIIf: Rp 5.293.400 - Rp 6.631.200	Golongan IIIIf: Rp 5.855.400 - Rp 5.000.000	
Golongan Ii: Rp 4.183.000 - Rp 4.987.200	Golongan IIIf: Rp 5.389.800 - Rp 6.728.000	Golongan IIIIf: Rp 5.950.800 - Rp 5.000.000	
Golongan Ij: Rp 4.258.200 - Rp 5.062.400	Golongan IIIf: Rp 5.486.200 - Rp 6.824.800	Golongan IIIIf: Rp 6.046.200 - Rp 5.000.000	
Golongan Ik: Rp 4.333.400 - Rp 5.137.600	Golongan IIIf: Rp 5.582.600 - Rp 6.921.600	Golongan IIIIf: Rp 6.141.600 - Rp 5.000.000	
Golongan Il: Rp 4.408.600 - Rp 5.212.800	Golongan IIIf: Rp 5.679.000 - Rp 7.018.400	Golongan IIIIf: Rp 6.237.000 - Rp 5.000.000	
Golongan Im: Rp 4.483.800 - Rp 5.288.000	Golongan IIIf: Rp 5.775.400 - Rp 7.115.200	Golongan IIIIf: Rp 6.332.400 - Rp 5.000.000	
Golongan In: Rp 4.559.000 - Rp 5.363.200	Golongan IIIf: Rp 5.871.800 - Rp 7.212.000	Golongan IIIIf: Rp 6.427.800 - Rp 5.000.000	
Golongan Io: Rp 4.634.200 - Rp 5.438.400	Golongan IIIf: Rp 5.968.200 - Rp 7.308.800	Golongan IIIIf: Rp 6.523.200 - Rp 5.000.000	
Golongan Ip: Rp 4.709.400 - Rp 5.513.600	Golongan IIIf: Rp 6.064.600 - Rp 7.405.600	Golongan IIIIf: Rp 6.618.600 - Rp 5.000.000	
Golongan Iq: Rp 4.784.600 - Rp 5.588.800	Golongan IIIf: Rp 6.161.000 - Rp 7.502.400	Golongan IIIIf: Rp 6.714.000 - Rp 5.000.000	
Golongan Ir: Rp 4.859.800 - Rp 5.664.000	Golongan IIIf: Rp 6.257.400 - Rp 7.599.200	Golongan IIIIf: Rp 6.809.400 - Rp 5.000.000	
Golongan Is: Rp 4.935.000 - Rp 5.739.200	Golongan IIIf: Rp 6.353.800 - Rp 7.696.000	Golongan IIIIf: Rp 6.904.800 - Rp 5.000.000	
Golongan It: Rp 5.010.200 - Rp 5.814.400	Golongan IIIf: Rp 6.450.200 - Rp 7.792.800	Golongan IIIIf: Rp 7.000.200 - Rp 5.000.000	
Golongan Iu: Rp 5.085.400 - Rp 5.889.600	Golongan IIIf: Rp 6.546.600 - Rp 7.889.600	Golongan IIIIf: Rp 7.095.600 - Rp 5.000.000	
Golongan Iv: Rp 5.160.600 - Rp 5.964.800	Golongan IIIf: Rp 6.643.000 - Rp 7.986.400	Golongan IIIIf: Rp 7.191.000 - Rp 5.000.000	
Golongan Iw: Rp 5.235.800 - Rp 6.040.000	Golongan IIIf: Rp 6.739.400 - Rp 8.083.200	Golongan IIIIf: Rp 7.286.400 - Rp 5.000.000	
Golongan Ix: Rp 5.311.000 - Rp 6.115.200	Golongan IIIf: Rp 6.835.800 - Rp 8.180.000	Golongan IIIIf: Rp 7.381.800 - Rp 5.000.000	
Golongan Iy: Rp 5.386.200 - Rp 6.190.400	Golongan IIIf: Rp 6.932.200 - Rp 8.276.800	Golongan IIIIf: Rp 7.477.200 - Rp 5.000.000	
Golongan Iz: Rp 5.461.400 - Rp 6.265.600	Golongan IIIf: Rp 7.028.600 - Rp 8.373.600	Golongan IIIIf: Rp 7.572.600 - Rp 5.000.000	
Golongan Ia: Rp 5.536.600 - Rp 6.340.800	Golongan IIIf: Rp 7.125.000 - Rp 8.470.400	Golongan IIIIf: Rp 7.668.000 - Rp 5.000.000	
Golongan Ib: Rp 5.611.800 - Rp 6.416.000	Golongan IIIf: Rp 7.221.400 - Rp 8.567.200	Golongan IIIIf: Rp 7.763.400 - Rp 5.000.000	
Golongan Ic: Rp 5.687.000 - Rp 6.491.200	Golongan IIIf: Rp 7.317.800 - Rp 8.664.000	Golongan IIIIf: Rp 7.858.800 - Rp 5.000.000	
Golongan Id: Rp 5.762.200 - Rp 6.566.400	Golongan IIIf: Rp 7.414.200 - Rp 8.760.800	Golongan IIIIf: Rp 7.954.200 - Rp 5.000.000	
Golongan Ie: Rp 5.837.400 - Rp 6.641.600	Golongan IIIf: Rp 7.510.600 - Rp 8.857.600	Golongan IIIIf: Rp 8.049.600 - Rp 5.000.000	
Golongan If: Rp 5.912.600 - Rp 6.716.800	Golongan IIIf: Rp 7.607.000 - Rp 8.954.400	Golongan IIIIf: Rp 8.145.000 - Rp 5.000.000	
Golongan Ig: Rp 5.987.800 - Rp 6.792.000	Golongan IIIf: Rp 7.703.400 - Rp 9.051.200	Golongan IIIIf: Rp 8.240.400 - Rp 5.000.000	
Golongan Ih: Rp 6.063.000 - Rp 6.867.200	Golongan IIIf: Rp 7.799.800 - Rp 9.148.000	Golongan IIIIf: Rp 8.335.800 - Rp 5.000.000	
Golongan Ii: Rp 6.138.200 - Rp 6.942.400	Golongan IIIf: Rp 7.896.200 - Rp 9.244.800	Golongan IIIIf: Rp 8.431.200 - Rp 5.000.000	
Golongan Ij: Rp 6.213.400 - Rp 7.017.600	Golongan IIIf: Rp 7.992.600 - Rp 9.341.600	Golongan IIIIf: Rp 8.526.600 - Rp 5.000.000	
Golongan Ik: Rp 6.288.600 - Rp 7.092.800	Golongan IIIf: Rp 8.089.000 - Rp 9.438.400	Golongan IIIIf: Rp 8.622.000 - Rp 5.000.000	
Golongan Il: Rp 6.363.800 - Rp 7.168.000	Golongan IIIf: Rp 8.185.400 - Rp 9.535.200	Golongan IIIIf: Rp 8.717.400 - Rp 5.000.000	
Golongan Im: Rp 6.439.000 - Rp 7.243.200	Golongan IIIf: Rp 8.281.800 - Rp 9.632.000	Golongan IIIIf: Rp 8.812.800 - Rp 5.000.000	
Golongan In: Rp 6.514.200 - Rp 7.318.400	Golongan IIIf: Rp 8.378.200 - Rp 9.728.800	Golongan IIIIf: Rp 8.908.200 - Rp 5.000.000	
Golongan Io: Rp 6.589.400 - Rp 7.393.600	Golongan IIIf: Rp 8.474.600 - Rp 9.825.600	Golongan IIIIf: Rp 9.003.600 - Rp 5.000.000	
Golongan Ip: Rp 6.664.600 - Rp 7.468.800	Golongan IIIf: Rp 8.571.000 - Rp 9.922.400	Golongan IIIIf: Rp 9.099.000 - Rp 5.000.000	
Golongan Iq: Rp 6.739.800 - Rp 7.544.000	Golongan IIIf: Rp 8.667.400 - Rp 10.019.200	Golongan IIIIf: Rp 9.194.400 - Rp 5.000.000	
Golongan Ir: Rp 6.815.000 - Rp 7.619.200	Golongan IIIf: Rp 8.763.800 - Rp 10.116.000	Golongan IIIIf: Rp 9.289.800 - Rp 5.000.000	
Golongan Is: Rp 6.890.200 - Rp 7.694.400	Golongan IIIf: Rp 8.860.200 - Rp 10.212.800	Golongan IIIIf: Rp 9.385.200 - Rp 5.000.000	
Golongan It: Rp 6.965.400 - Rp 7.769.600	Golongan IIIf: Rp 8.956.600 - Rp 10.309.600	Golongan IIIIf: Rp 9.480.600 - Rp 5.000.000	
Golongan Iu: Rp 7.040.600 - Rp 7.844.800	Golongan IIIf: Rp 9.053.000 - Rp 10.406.400	Golongan IIIIf: Rp 9.576.000 - Rp 5.000.000	
Golongan Iv: Rp 7.115.800 - Rp 7.920.000	Golongan IIIf: Rp 9.149.400 - Rp 10.503.200	Golongan IIIIf: Rp 9.671.400 - Rp 5.000.000	
Golongan Iw: Rp 7.191.000 - Rp 7.995.200	Golongan IIIf: Rp 9.245.800 - Rp 10.600.000	Golongan IIIIf: Rp 9.766.800 - Rp 5.000.000	
Golongan Ix: Rp 7.266.200 - Rp 8.070.400	Golongan IIIf: Rp 9.342.200 - Rp 10.696.800	Golongan IIIIf: Rp 9.862.200 - Rp 5.000.000	
Golongan Iy: Rp 7.341.400 - Rp 8.145.600	Golongan IIIf: Rp 9.438.600 - Rp 10.793.600	Golongan IIIIf: Rp 9.957.600 - Rp 5.000.000	
Golongan Iz: Rp 7.416.600 - Rp 8.220.800	Golongan IIIf: Rp 9.535.000 - Rp 10.890.400	Golongan IIIIf: Rp 10.053.000 - Rp 5.000.000	
Golongan Ia: Rp 7.491.800 - Rp 8.296.000	Golongan IIIf: Rp 9.631.400 - Rp 10.987.200	Golongan IIIIf: Rp 10.148.400 - Rp 5.000.000	
Golongan Ib: Rp 7.567.000 - Rp 8.371.200	Golongan IIIf: Rp 9.727.800 - Rp 11.084.000	Golongan IIIIf: Rp 10.243.800 - Rp 5.000.000	
Golongan Ic: Rp 7.642.200 - Rp 8.446.400	Golongan IIIf: Rp 9.824.200 - Rp 11.180.800	Golongan IIIIf: Rp 10.339.200 - Rp 5.000.000	
Golongan Id: Rp 7.717.400 - Rp 8.521.600	Golongan IIIf: Rp 9.920.600 - Rp 11.277.600	Golongan IIIIf: Rp 10.434.600 - Rp 5.000.000	
Golongan Ie: Rp 7.792.600 - Rp 8.596.800	Golongan IIIf: Rp 10.017.000 - Rp 11.374.400	Golongan IIIIf: Rp 10.530.000 - Rp 5.000.000	
Golongan If: Rp 7.867.800 - Rp 8.672.000	Golongan IIIf: Rp 10.113.400 - Rp 11.471.200	Golongan IIIIf: Rp 10.625.400 - Rp 5.000.000	
Golongan Ig: Rp 7.943.000 - Rp 8.747.200	Golongan IIIf: Rp 10.209.800 - Rp 11.568.000	Golongan IIIIf: Rp 10.720.800 - Rp 5.000.000	
Golongan Ih: Rp 8.018.200 - Rp 8.822.400	Golongan IIIf: Rp 10.306.200 - Rp 11.664.800	Golongan IIIIf: Rp 10.816.200 - Rp 5.000.000	
Golongan Ii: Rp 8.093.400 - Rp 8.897.600	Golongan IIIf: Rp 10.402.600 - Rp 11.761.600	Golongan IIIIf: Rp 10.911.600 - Rp 5.000.000	
Golongan Ij: Rp 8.168.600 - Rp 8.972.800	Golongan IIIf: Rp 10.499.000 - Rp 11.858.400	Golongan IIIIf: Rp 11.007.000 - Rp 5.000.000	
Golongan Ik: Rp 8.243.800 - Rp 9.048.000	Golongan IIIf: Rp 10.595.400 - Rp 11.955.200	Golongan IIIIf: Rp 11.102.400 - Rp 5.000.000	
Golongan Il: Rp 8.319.000 - Rp 9.123.200	Golongan IIIf: Rp 10.691.800 - Rp 12.052.000	Golongan IIIIf: Rp 11.197.800 - Rp 5.000.000	
Golongan Im: Rp 8.394.200 - Rp 9.198.400	Golongan IIIf: Rp 10.788.200 - Rp 12.148.800	Golongan IIIIf: Rp 11.293.200 - Rp 5.000.000	
Golongan In: Rp 8.469.400 - Rp 9.273.600	Golongan IIIf: Rp 10.884.600 - Rp 12.245.600	Golongan IIIIf: Rp 11.388.600 - Rp 5.000.000	
Golongan Io: Rp 8.544.600 - Rp 9.348.800	Golongan IIIf: Rp 10.981.000 - Rp 12.342.400	Golongan IIIIf: Rp 11.484.000 - Rp 5.000.000	
Golongan Ip: Rp 8.619.800 - Rp 9.424.000	Golongan IIIf: Rp 11.077.400 - Rp 12.439.200	Golongan IIIIf: Rp 11.579.400 - Rp 5.000.000	
Golongan Iq: Rp 8.695.000 - Rp 9.499.200	Golongan IIIf: Rp 11.173.800 - Rp 12.536.000	Golongan IIIIf: Rp 11.674.800 - Rp 5.000.000	
Golongan Ir: Rp 8.770.200 - Rp 9.574.400	Golongan IIIf: Rp 11.270.200 - Rp 12.632.800	Golongan IIIIf: Rp 11.770.200 - Rp 5.000.000	
Golongan Is: Rp 8.845.400 - Rp 9.649.600	Golongan IIIf: Rp 11.366.600 - Rp 12.729.600	Golongan IIIIf: Rp 11.865.600 - Rp 5.000.000	
Golongan It: Rp 8.920.600 - Rp 9.724.800	Golongan IIIf: Rp 11.463.000 - Rp 12.826.400	Golongan IIIIf: Rp 11.961.000 - Rp 5.000.000	
Golongan Iu: Rp 8.995.800 - Rp 9.800.000	Golongan IIIf: Rp 11.559.400 - Rp 12.923.200	Golongan IIIIf: Rp 12.056.400 - Rp 5.000.000	
Golongan Iv: Rp 9.071.000 - Rp 9.875.200	Golongan IIIf: Rp 11.655.800 - Rp 13.020.000	Golongan IIIIf: Rp 12.151.800 - Rp 5.000.000	
Golongan Iw: Rp 9.146.200 - Rp 9.950.400	Golongan IIIf: Rp 11.752.200 - Rp 13.116.800	Golongan IIIIf: Rp 12.247.200 - Rp 5.000.000	
Golongan Ix: Rp 9.221.400 - Rp 10.025.600	Golongan IIIf: Rp 11.848.600 - Rp 13.213.600	Golongan IIIIf: Rp 12.34	

SUPARDI MINTA BPK PERWAKILAN SUMBAR

Evaluasi Terus Progres Pengembalian Kerugian Daerah

Padang, Khazanah - Ketua DPRD Sumbar Supardi minta Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Sumbar untuk terus mengevaluasi tentang bagaimana progres pengembalian kerugian daerah dari Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK sebelumnya.

"Sudah sejauh mana entitas terkait telah dikembalikannya kerugian negara ke kas daerah. Apabila perkembangan belum juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dan tidak ada niat baik yang bersangkutan, tentu prosesnya bisa dibawa keranah

hukum," ujar Supardi dalam sambutannya saat acara penyerahan LHP BPK RI, di ruang kerjanya, Jumat (31/12).

Dalam hal ini, ujar Supardi, pihaknya sangat mengapresiasi kinerja BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Barat yang cukup responsif dan cepat tanggap terhadap permasalahan pengelolaan keuangan daerah di lingkup Pemprov dan Pemkab/Kota Se Sumatera Barat.

"Kami sangat berharap kerjasama dan dukungan BPK Perwakilan Sumbar terhadap akuntabilitas dan transparansi

dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di Sumbar dapat ditingkatkan, sehingga keuangan daerah betul-betul digunakan efektif, efisien dan tepat sasaran," ujar Supardi.

Menurutnya, DPRD selaku kapasitas fungsi pengawasan sangat terbantu dengan LHP-LHP yang diberikan BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Barat ini, dengan alasan pihaknya lebih mudah menindaklanjuti dan lebih fokus melakukan pengawasan.

"Banyak rekomendasi yang telah diberikan DPRD kepada Pemda sebagai tindak lanjut

LHP BPK," ujar Supardi yang disebut-sebut calon Walikota Payakumbuh ini.

Dalam kesempatan itu Supardi juga mengungkapkan, penyelenggaraan vaksinasi Covid-19 dalam pelaksanaan banyak terjadi pro dan kontra. Untuk itu, pihaknya mengingatkan agar permasalahan terjadi dalam penanganan Covid-19 di Sumbar dalam APBD 2020 jangan sampai terulang kembali.

Sementara terkait pendidikan vokasi, DPRD Sumbar menyoroti masih rendahnya peran pendidikan vokasi untuk

menciptakan lulusan siap kerja dan sesuai kebutuhan pasar kerja.

"Data BPS menunjukkan, kontribusi lulusan SMK memberikan kontribusi terbesar terhadap jumlah pengangguran terbuka di Sumbar," katanya.

Dari 6,52% angka pengangguran terbuka, lanjutnya, 13,55% merupakan lulusan SMK, sementara lulusan SMA kontribusinya hanya 9,86%. "Ini menunjukkan tidak terjadi link dan match antara pendidikan vokasi dengan pasar," katanya. ■ **jer**

Pertashop ke-260
Hadir di Koto Laweh, Solok

Kayu Aro, Khazanah - Menjelang tutup tahun 2021, Pertamina Sumatera Barat membuat sejarah baru dengan mendirikan Pertashop ke-260 di Nagari Koto Laweh, kecamatan Lembang Jaya, kabupaten Solok.

Pertashop tersebut diresmikan langsung Wakil Bupati Solok, Jon Firman Panlu, yang dihadiri langsung SAM Pertamina retail Sumbar Made Wira Pramarta, SBM Rayon II Sumbar Adwira Putra Arma dan camat setempat serta Kapolsek Lembang Jaya, Rabu (29/12).

Pada kesempatan tersebut, Jon Firman Panlu meminta pada Pertamina agar terus melakukan program pembangunan Pertashop, menjangkau masyarakat yang jauh dari SPBU dan jauh dari jangkauan, sehingga masyarakat mendapatkan harga normal.

"Saya meminta pada Pertamina agar tetap melaksanakan program Pertashop ini, guna menjangkau masyarakat lebih luas, sehingga harga normal sesuai dengan harga pemerintah bisa didapatkan masyarakat," ulas Jon Firman Panlu.

Ditambahkannya, selama ini bermunculan Pertamina, dimana harganya sangat jauh dari harga normal, karena itu bukan milik Pertamina melainkan pedagang ketengan biasa, dengan menggunakan alat seperti layaknya SPBU atau Pertashop.

"Kalau sudah ada Pertashop, lambat laun Pertamina akan hilang, dan masyarakat akan merasa senang karena Pertamina itu bukan Pertashop melainkan pedagang minyak ketengan yang dimodernisasi," tambahnya.

Menyikapi permintaan wakil bupati Solok, SAM retail Sumbar I Made Wira Pramarta mengatakan, siap membantu pemerintah daerah dan masyarakat dengan mengembangkan Pertashop di daerah



Sepeda motor pertama yang mengisi Pertamina di Pertashop Nagari Koto Laweh, kecamatan Lembang Jaya, kabupaten Solok

yang jauh dari jangkauan.

"Program Pertamina dalam mengembangkan Pertashop akan terus kita lakukan, sehingga masyarakat dapat merasakan harga wajar dan normal," ucap Wira.

Pernyataan tersebut dipertegas SBM Rayon II Adwira Putra Arma, dimana sampai saat ini sudah 260

unit Pertashop dibangun di Sumbar.

"Kami sudah membangun dan bekerja sama dengan para pengusaha daerah untuk membangun Pertashop, dengan ketentuan harus jauh dari SPBU dan bisa menjangkau masyarakat luas," tambah Adwira.

Pernyataan SAM dan SBM II Pertamina Sumbar mendapat sambutan

meriah dari masyarakat yang hadir, termasuk juga wakil bupati, camat, dan kapolsek, dengan wajah cerah. Diharapkan pada tahun 2022 Pertamina bisa menjangkau lebih luas dan lebih banyak masyarakat, karena Pertashop bukan Pertamina dan BBM yang dijual langsung dari Pertamina. ■ **ist**

Kelurahan
Manggis
Ganting
dengan
5 Pilar
Unggulannya

Bukittinggi, Khazanah - Dalam memajukan status tempat pemukiman, hanstah melihat aspek-aspek yang dapat memajukan tempat tersebut untuk mendorong kebutuhan masyarakat pada beberapa sektor. Adapun yang dimaksud sektor tersebut adalah sektor ekonomi, sosial, budaya, agama dan olahraga, sektor-sektor inilah yang dikemas menjadi satu dalam 5 pilar unggulan Kelurahan Manggis Ganting Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi. Hal ini dikalakan Shabirin Rachmat Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) kepada Khazanah di penghujung tahun 2021 tepatnya Jumat (31/12).

Lebih lanjut dijelaskannya, 5 pilar unggulan Kelurahan Manggis Ganting disempulkannya di hadapan Wali Kota Bukittinggi Erman Safar dan jajarannya, tamu undangan serta masyarakat setempat pada persmian kantor Kelurahan Manggis Ganting sebelum penutup tahun 2021.

Dikatakan Shabirin Rachmat, hal-hal yang menyangkut dengan kebutuhan masyarakat memang seharusnya semua Kelurahan sudah memiliki dan berjalan dengan baik di Kelurahan Manggis Ganting, 5 pilar ini yang memang sedang dijalankan, mulai dari ekonomi mikro yaitu peternakan itik, pembibitan ikan, dan dari sisi pertanian yaitu bercocek tanam padi. Sekarang ini digerakkan petani bercocek tanam bawang. Alhamdulillah hasilnya sudah diatas 1 ton.

Selain itu juga di Kelurahan Manggis Ganting sudah mempunyai mesin heler untuk mendistribusikan hasil padi sawah yang ada di lingkungan Kelurahan, gapoktan sudah mempunyai 1 mesin bajak sawah dan 1 mesin bajak kebun. Mesin tersebut bisa digunakan untuk sebagai jasa petani, disinilah adanya perputaran pendapatan ekonomi masyarakat.

Mengenai kegiatan interaksi sosial yaitu dengan membina masyarakat supaya apapun yang terjadi bisa dilakukan, bukannya orang luar yang terlebih dahulu menyikapi persoalan-persoalan internal. Disampaikan persoalan sosial menyikapi pandemi Covid-19, masyarakat mengadakan isolasi mandiri bagi warga masyarakat penderita Covid-19 dengan memberikan bantuan-bantuan swadaya dari masyarakat. Dan yang lebih menyentuh pada sisi kemanusiaan, sejak tahun 2020 sudah adanya bank darah Kelurahan Manggis Ganting, artinya jika ada khususnya warga masyarakat yang sedang dirawat di rumah sakit memerlukan darah, warga masyarakat siap mendonorkan darahnya, setetes darah menyambung kehidupan, ueapnya.

Kemudian dari sisi olahraga, pemuda dibina terus supaya kondisi-kondisi olahraga yang ada di Kelurahan berjalan terus. Setiap tahun Kelurahan Manggis Ganting tetap aktif mengadakan kejuaraan bulutangkis Bukittinggi Agam, Sumbar Riau. Dan sekarang ini Kelurahan Manggis Ganting mempunyai lapangan bola volley, pada olahraga bola volley ini pun sudah melakukan pertandingan tingkat Sumbar.

Di bidang budaya, anak-anak remaja Masjid juga menggeluti bidang seni dan silat, kini telah mempunyai sanggar dan peralatan tambur. Jadi jika ada kegiatan-kegiatan seperti halnya pada persmian kantor baru Kelurahan Manggis Ganting minggu lalu, anak-anak inilah yang tampil di depan Wali Kota Bukittinggi dan jajaran serta tamu undangan.

Sedangkan di bidang agama, semuanya perangkat Kelurahan yang ada di Kelurahan Manggis Ganting termasuk LPM bekerjasama ninih mamak, Alhamdulillah tanggung jawab moral ninih mamak telah mendirikan tahtidz, bukannya fisik, tapi anak-anak di Kelurahan Manggis Ganting sendiri direkrut dengan tidak membayar atau gratis secara keseluruhannya. Dan untuk membayar tenaga pendidik didapat dari sumbangan warga masyarakat dan warga masyarakat dirantau, Alhamdulillah ada peningkatan dari 20 orang anak-anak peserta tahtidz, kini sudah sebanyak 80 orang anak-anak peserta tahtidz.

Jadi 5 pilar ini sebenarnya kalau dikelola dengan baik membutuhkan tokoh-tokoh masyarakat yang bisa merekrut masyarakat itu sendiri, artinya dari mereka untuk mereka. Diharapkan Kelurahan beserta perangkat Kelurahan dengan masyarakat itu sendiri bisa menciptakan partisipasi masyarakat untuk hal tersebut, sehingga Kelurahan Manggis Ganting menjadi percontohan untuk Kelurahan lainnya di Kota Bukittinggi maupun di NKRI, pungkas Sabirin Rachmat. ■ **Iwin SB**



Gubernur Sumbar Mahyeldi saat melantik 414 pejabat fungsional di lingkup Pemprov Sumbar

414 Pejabat Fungsional Jajaran Pemprov Sumbar Dilantik

Padang, Khazanah - Gubernur Sumbar Mahyeldi melantik dan pengambilan sumpah jabatan 414 pejabat administrasi ke dalam jabatan fungsional melalui penyertaan lingkup pemerintah provinsi Sumbar.

"Instruksi Presiden pada pidato pelantikan sidang paripurna DPR RI tahun 2019 menghendaki perubahan konkret dalam reformasi birokrasi yaitu penyederhanaan birokrasi pada instansi

perintah cukup dengan dua level dan diganti dengan jabatan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan

keterampilan yang menekankan kompetensi sehingga proses kerja birokrasi lebih cepat dan dinamis dalam pengambilan keputusan," kata Mahyeldi di Padang, Jumat (31/12).

Tindak lanjut dari instruksi itu diterbitkan Peraturan Menpan RB Nomor 17 tahun 2021 tentang Penyertaan Jabatan Administrasi ke dalam Jabatan Fungsional.

Untuk itu Pemprov Sumbar telah melakukan serangkaian kegiatan dimulai dengan penyederhanaan struktur organisasi, menganalisa

jabatan fungsional untuk disederhanakan, usulan dan rekomendasi persetujuan sebagai dasar pelantikan.

"Rekomendasi keluar sore, maka malam ini dilantik sebelum jam 00," katanya.

Menpan meyakinkan PNS yang terkena penyederhanaan tidak khawatir dalam karir dan pendapatan. Ditebutkan tidak ada pengurangan penghasilan. Pejabat fungsional juga tetap memiliki peluang untuk promosi untuk jabatan struktural.

Pejabat fungsional tidak perlu emas

dengan nilai jabatan. Tunjangan dan nilai jabatan ditentukan dengan kompleksitas dan beban pekerjaan dan kompetensi setiap jabatan. Tetap mendapatkan kepastian pengembangan kompetensi sesuai UU ASN.

"Koordinasi integrasi sinkronisasi harus diperhatikan agar kinerja pejabat fungsional menyatu dalam kesatuan yang utuh dalam OPD," ujarnya.

Ia berharap pejabat yang baru dilantik bisa bekerja sebaik-baiknya untuk kemajuan daerah. ■ **Rina Akmal**

P.A.T.I.

Evaluasi Ilmiah Mengandalkan Nilai-nilai Teori

Dalam sebuah blognya Habibillah Faqih Arif, pernah menorehkan kegalauannya tentang potret pendidikan di Indonesia. Ia memulai tulisannya dengan kata-kata ; Indonesia telah lama merdeka, tapi Indonesia kemerdekaannya belum sepenuhnya tercapai.

Sebagai generasi bangsa Indonesia juga sebagai pelajar, Habibillah Faqih Arif juga ingin sedikit berpendapat mengenai pemuda masa kini, yaitu pemuda yang banyak mengalami kemunduran, mulai dari krisis identitas, daya kritis kurang, daya kreatif kurang dan sebagainya.

Hal itu dikarenakan sistem Pendidikan sekarang yang kurang baik dan kurang tepat sasaran. Pengajaran biasanya hanya terdiri satu arah saja , antara guru ke murid, daya partisipasi murid biasanya kurang, mereka mengalami kebosanan dan kejenuhan dalam belajar.

Jika dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai dengan SMA, bahkan sampai dengan perguruan tinggi, hal yang dipelajari mencakup hal yang sama, misalnya : dari SD sampai SMA, pasti ada matematika, bahasa Inggris, IPA, IPS dan lain lain.

Pelajaran pelajaran tersebut diberikan dalam bentuk teori teori barat dalam bentuk tulisan, bacaan, maupun penjelasan dari guru tanpa diimbangi dengan praktek yang nyata. Hal tersebut membuat kebosanan menghinggapai pelajar.

Penjelasan penjelasan tersebut hanya didengar dari telinga kanan dan kemudian keluar lagi dari telinga kiri (lupa). Evaluasi belajar pun hanya mengandalkan nilai-nilai teori. Hal itu memungkinkan pelajar hanya menghafal saja dan pemahaman mereka kurang.

Sedangkan menurut teori yang ada, menghafal hanya dapat menyimpan memori ke dalam otak hanya sementara saja. Artinya, setelah evaluasi berakhir setelah beberapa hari/minggu, mereka akhirnya lupa akan pelajaran yang telah diberikan oleh gurunya selama beberapa bulan. Ini artinya pengajaran selama ini sia sia. Hal ini tidak berlaku pada sebagian kecil pelajar yang memiliki kesadaran dan tingkat pemahaman tinggi.

Selain hal hal tersebut, sistem pendidikan Indonesia hanya beracuan pada nilai saja. Hasil bertahun-tahun belajar hanya ditentukan dengan satu kali ujian akhir, yang akan menentukan nilai tidaknya pelajar.

Hal itu juga memicu adanya pemalasan pada diri pelajar, "ah yang penting ujian lulus, ulangan harian ga penting" seperti inilah pikiran mereka. Bahkan ada yang lebih parah, "ah yang paling penting nanti ga lulus kaya' tetanga sebelah dan ujannya tambah susah dari tahun ke tahun. Mendung gua kerja aja, buat aja sekolah capek capek akhirnya ga lulus juga.

Akibatnya, mereka akhirnya memilih untuk bekerja membantu orang tua. Selain itu, dengan adanya Ujian Nasional, timbul pemikiran-pemikiran negatif yang merusak moral pelajar.

Kejujuran pun mulai dipertanyakan, bahkan mereka terang terangan menyusun rencana untuk bekerjasama dalam mengerjakan soal-soal, ada yang mencontek, idealnya kan kerja sendiri sendiri. Nah inilah salah satu ketidak jujur yang mereka pada pikiran mereka, dampaknya sampai mereka jadi pemimpin, banyak yang tidak jujur.

RUNDO

Bukit tinggi alami kepadatan saat libur tahun baru

Bantuaknyu itu ciek daerah nan patenonyu !

Presiden ajak songsong 2022 dengan semangat kerja

Lai nadi sakedar semangat se pak t

Petani KJA Danau Maninjau rugi selama 2021

Isuak kok lai ka untung bro !

Logo KHA7 ANAH and contact information for PT KHANZHAN MULTIMEDIA UTAMA, including address, phone numbers, and website details.

Membangun Peradaban Bangsa Melalui Peningkatan Peran Lembaga Pendidikan dan Guru

OLEH : SANI SUSANTI



Begitu banyak problema yang dihadapi bangsa Indonesia. Problem-problem yang dapat menghambat perjalanan bangsa dan proses pendidikannya bukan hanya disebabkan neoliberalisme, tetapi korupsi dan dalam negeri juga menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya problem tersebut. Ketika adian sosial yang sedang berlangsung di Indonesia selain menjadi penyebab utama terjadinya kemiskinan dan pengangguran juga berpotensi menghasilkan kecemburuan sosial. Buah dari kecemburuan adalah pertikaian, rusaknya kepribadian bangsa akibat budaya konsumernisme dan sikap hidup materialistik semakin memperparah karakter bangsa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan meningkatkan peran Lembaga pendidikan dan guru. Pada dasarnya pendidikan adalah proses yang berkaitan dengan upaya untuk mengembangkan diri seseorang, ada tiga aspek dalam kehidupannya yang perlu dikembangkan, yakni, pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup. Upaya untuk mengembangkan ketiga aspek tersebut bisa dilaksanakan di sekolah, dirumah, dan di keluarga. Kegiatan di sekolah direncanakan dan dilaksanakan secara ketat dengan prinsip-prinsip yang sudah ditetapkan. Pelaksanaan di luar sekolah, meski memiliki rencana dan program yang jelas tetapi pelaksanaannya relatif longgar dengan

berbagai pedoman yang relatif fleksibel disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi lokal. Pelaksanaan pendidikan dalam keluarga dilaksanakan secara informal tanpa tujuan yang dirumuskan secara baku dan tertulis. Keberhasilan kegiatan pendidikan tersebut tidak terlepas peningkatan peran guru sebagai pelaku pembelajaran. Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan peran lembaga pendidikan adalah dengan menyelenggarakan pendidikan yang relevan, demokratis sesuai dengan sifat multikultural dan peningkatan kualitas manajemen pendidikan. Sedangkan strategi yang digunakan untuk meningkatkan peran guru adalah dengan mengidentifikasi dan menerapkan peran guru yaitu sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, peneliti, penasihat, pembaharuan (innovator), model dan teladan, peneliti, pendorong kreativitas, dan sebagai evaluator.

Pendahuluan Begitu banyak problema yang dihadapi bangsa Indonesia. Keterancaman Indonesia bukan hanya disebabkan neoliberalisme, tetapi korupsi dan dalam negeri juga menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya terjadinya kemiskinan dan pengangguran juga berpotensi menghasilkan kecemburuan sosial. Buah dari kecemburuan adalah pertikaian, dan kalau skala pertikaian itu sudah menasional, maka perpecahan bangsa tinggal menunggu waktu.

Rusaknya kepribadian bangsa akibat budaya konsumernisme dan sikap hidup materialistik semakin memperparah karakter bangsa. Lebih parah lagi, karena budaya konsumernisme, para kapitalis punya kesempatan yang besar untuk mengeksploitas kekayaan alam Indonesia, yang kemudian diolah untuk dipasarkan kepada penduduk pribumi dan kepada masyarakat internasional, akibatnya, kerusakan lingkungan hidup tidak dapat ditangkal lagi.

Selain itu faktor yang menyebabkan bangsa ini jatuh ke dalam jurang keruntuhan adalah dengan maraknya permainan narkoba. Orang yang menggunakan narkoba sudah dapat dipastikan tidak memiliki karakter lagi. Fisik mereka tidak tetapi tanpa jiwa, semangat dan spiritual. Masalah ini sudah menyentuh para generasi penerus bangsa Indonesia.

Persoalan merosotnya satu pendidikan dan komersialisasi pendidikan semakin memojokkan bangsa ini kejurang kehancuran. Pendidikan sebagai pilar utama pembentuk generasi muda yang cerdas, punya karakter, telah terenggut oleh "praktik" korupsi. Disiplin kita, pendidik, ditantang untuk menyelesaikan persoalan bangsa bersama dengan semua orang yang peduli.

Pengertian Pendidikan Pendidikan pada dasarnya adalah proses yang berkaitan dengan upaya untuk mengembangkan diri seseorang, tiga aspek dalam kehidupannya, yakni, pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup. Upaya untuk mengembangkan ketiga aspek tersebut bisa dilaksanakan di sekolah, dirumah, dan di keluarga. Dengan mendasarkan

pada konsep pendidikan tersebut di atas, maka sesungguhnya pendidikan merupakan pembudayaan suatu proses untuk mentasbihkan seseorang mampu hidup dalam suatu budaya tertentu. Konsekuensi dari pernyataan ini, maka praktik pendidikan harus sesuai dengan budaya masyarakat akan menimbulkan penyimpangan yang dapat muncul dalam berbagai goncangan-goncangan kehidupan individu dan masyarakat.

Doni Koesoma A (2007) memandang pendidikan sebagai usaha sadar yang ditujukan bagi pengembangan diri manusia secara integral dan utuh, melalui berbagai macam dimensi yang dimilikinya (religius, moral, personal, sosial, kultural, temporal, institusional, relasional dll). Sementara, Gunawan (2000) berpendapat bahwa pendidikan dapat diartikan sebagai proses sosialisasi, yaitu sosialisasi nilai, pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Dari beberapa pemikiran tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan merupakan upaya sadar yang ditujukan untuk menanamkan kepekaan individu terhadap nilai sosial, pengetahuan, keterampilan, dan nilai moral yang ada di masyarakat.

Dalam UU RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan tujuan pendidikan sendiri ditegaskan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Prinsip penyelenggaraan pendidikan dilakukan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa, sebagai keatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multi makna, berhitung dengan kompleks yang meliputi ilmu pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat, dan sikap kemampuan serta kebiasaan yang diperoleh manusia sebagai warga masyarakat.

Konsep dari peradaban digunakan sebagai sinonim untuk budaya (moral). Dalam artian yang sama, peradaban dapat diartikan sebagai perbaikan pemikiran, tata krama, atau rasa. Peradaban dapat berwujud dengan seni dan sains. Peradaban (manus) sebagai organisasi sosial manusia, kelanjutan dari proses tamadun (semacam urbanisasi), lewat asabiyah (group feeling, esprit de corp), peradaban di sini didefinisikan sebagai keseluruhan kompleksitas produk pikiran kelompok manusia yang mengikat negara, ras, suku, atau agama, yang membekukannya dari yang lain, tetapi tidak monolitik dengan senyatinya. Huntington mendefinisikan peradaban (civilization) sebagai the highest social grouping of people and the broadest level of cultural identity people have short of that which distinguishes humans from other species. Dalam pengertian ini jelas bahwa ada berbagai peradaban di dunia bahwa masyarakat memiliki peradaban yang berbeda satu sama lain. Peradaban juga mengacu pada kehidupan yang nyaman.

Peran Lembaga Pendidikan dan Guru Lembaga pendidikan adalah suatu lembaga yang strategis dalam menghasilkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di suatu negara.

Guru dalam sistem pendidikan dan pembelajaran mempunyai peran ganda. Guru harus dapat berperan sebagai perencana, pelaksana, penilai, dan pembimbing. Guru sebagai perencana harus dapat mempersiapkan apa yang akan dilakukan di dalam proses belajar mengajar. Setiap guru harus mampu mempersiapkan diri apa yang akan diajarkan kepada anak didiknya. Guru sebagai pelaksana harus dapat menciptakan situasi, memimpin, merangsang, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan apa yang direncanakan. Guru dalam pelaksanaan pengajaran harus dapat bertindak bijaksana yang mau mendengarkan maupun menerima pendapat dari anak didik, mengatasi keluhan anak didik, dan dapat bertindak manusiawi selama proses belajar berlangsung. Guru sebagai penilai harus mengumpulkan, menganalisis, menafsirkan, dan akhirnya harus memberikan pertimbangan atas tingkat keberhasilan proses pembelajaran, berdasarkan kriteria yang ditetapkan.

Guru sebagai pembimbing harus mampu mengidentifikasi peserta didik yang diduga mengalami kesulitan dalam belajar, melakukan diagnosis, dan kalau masih dalam batas kewenangannya, harus membantu pemecahannya.

Suorang guru profesional sesuai dengan UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan dosen harus memiliki beberapa kompetensi yaitu: kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.

Kualitas pendidikan akan terwujud jika proses belajar mengajar di kelas berlangsung dengan baik, dalam arti guru yang melaksanakan proses belajar mengajar telah melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, sampai evaluasi pembelajaran secara terpadu. Secara ideal guru yang diharapkan adalah guru yang memiliki keberdayaan untuk mampu mewujudkan kinerja dalam melaksanakan fungsi dan perannya secara profesional.

Sedangkan menurut Paget dan Palmer (2003) pendidikan berperan sebagai penghubung dua sisi. Di satu sisi, individu yang sedang tumbuh dan sisi lain, nilai sosial, intelektual, dan moral yang menjadi tanggungjawab pendidikan untuk mendorong individu tersebut. Individu berkembang sejak lahir dan terus berkembang.

Adapun lembaga pendidikan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) tahun 2003 dibedakan menjadi pendidikan formal, non formal, dan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Adapun pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Satuan pendidikan non formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

Sedangkan pendidikan informal adalah jalur jalu pendidikan keluarga dan lingkungan. Suasana pendidikan di Indonesia sangat miskin apresiasi. Para pengajar sulit sekali mengagumi atau memberi apresiasi terhadap keberhasilan atau kemajuan yang dicapai para siswa atau mahasiswa. Mereka biasanya diam saja atau tidak mengatakan apa-apa apabila ada siswa atau mahasiswa melakukan hal-hal yang baik. Mereka lebih suka melihat atau menyenoti atau mengomentari kecurangan pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung yang diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

Pengertian Peradaban Kebudayaan atau peradaban ialah suatu keseluruhan yang kompleks yang meliputi ilmu pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat, dan sikap kemampuan serta kebiasaan yang diperoleh manusia sebagai warga masyarakat.

Konsep dari peradaban digunakan sebagai sinonim untuk budaya (moral). Dalam artian yang sama, peradaban dapat diartikan sebagai perbaikan pemikiran, tata krama, atau rasa. Peradaban dapat berwujud dengan seni dan sains. Peradaban (manus) sebagai organisasi sosial manusia, kelanjutan dari proses tamadun (semacam urbanisasi), lewat asabiyah (group feeling, esprit de corp), peradaban di sini didefinisikan sebagai keseluruhan kompleksitas produk pikiran kelompok manusia yang mengikat negara, ras, suku, atau agama, yang membekukannya dari yang lain, tetapi tidak monolitik dengan senyatinya. Huntington mendefinisikan peradaban (civilization) sebagai the highest social grouping of people and the broadest level of cultural identity people have short of that which distinguishes humans from other species. Dalam pengertian ini jelas bahwa ada berbagai peradaban di dunia bahwa masyarakat memiliki peradaban yang berbeda satu sama lain. Peradaban juga mengacu pada kehidupan yang nyaman.

Peradaban sendiri sebenarnya bisa digunakan sebagai sebuah upaya manusia untuk memakmurkan dirinya dan kehidupannya. Menurut kamus bahasa Indonesia, adab berarti adliak atau kesopanan dan keluhusan budi pekerti. Ibnu Khaldun (1332-1406 M) melihat peradaban (manas) sebagai organisasi sosial manusia, kelanjutan dari proses tamadun (semacam urbanisasi), lewat asabiyah (group feeling, esprit de corp), peradaban di sini didefinisikan sebagai keseluruhan kompleksitas produk pikiran kelompok manusia yang mengikat negara, ras, suku, atau agama, yang membekukannya dari yang lain, tetapi tidak monolitik dengan senyatinya. Huntington mendefinisikan peradaban (civilization) sebagai the highest social grouping of people and the broadest level of cultural identity people have short of that which distinguishes humans from other species. Dalam pengertian ini jelas bahwa ada berbagai peradaban di dunia bahwa masyarakat memiliki peradaban yang berbeda satu sama lain. Peradaban juga mengacu pada kehidupan yang nyaman.

Kebudayaan atau peradaban ialah suatu keseluruhan yang kompleks yang meliputi ilmu pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat, dan sikap kemampuan serta kebiasaan yang diperoleh manusia sebagai warga masyarakat. Konsep dari peradaban digunakan sebagai sinonim untuk budaya (moral). Dalam artian yang sama, peradaban dapat diartikan sebagai perbaikan pemikiran, tata krama, atau rasa. Peradaban dapat berwujud dengan seni dan sains. Peradaban (manus) sebagai organisasi sosial manusia, kelanjutan dari proses tamadun (semacam urbanisasi), lewat asabiyah (group feeling, esprit de corp), peradaban di sini didefinisikan sebagai keseluruhan kompleksitas produk pikiran kelompok manusia yang mengikat negara, ras, suku, atau agama, yang membekukannya dari yang lain, tetapi tidak monolitik dengan senyatinya. Huntington mendefinisikan peradaban (civilization) sebagai the highest social grouping of people and the broadest level of cultural identity people have short of that which distinguishes humans from other species. Dalam pengertian ini jelas bahwa ada berbagai peradaban di dunia bahwa masyarakat memiliki peradaban yang berbeda satu sama lain. Peradaban juga mengacu pada kehidupan yang nyaman.



Rumah Yarmen yang tertimpa pohon besar di RT 02/RW 03, Tapani Lapuang, Kelurahan Tanah Garam, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok.

EMPATI ITU DATANG DARI RUSDI SALEH

Dalam Satu Hari Rumah Yarmen Kembali Utuh

Solok, Khazanah—Meski sempat berduka dan larut dalam kesedihan lantaran rumah miliknya hancur ditimpa pohon kelapa dan kuni, pada Sabtu 18 Desember 2021, sekitar jam 16.30 WIB, namun kini Yarmen (55) sudah bisa tersenyum kembali, lantaran kebaikan seorang dermawan yang segera "melepaskannya" dari lilitan persoalan yang membelenggu dirinya.

Warga RT 02/RW 03, Tapani Lapuang, Kelurahan Tanah Garam, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok ini mengaku, kalau bukan lantaran kebaikan hati seorang anggota DPRD Kota Solok dari Partai Amanat Nasional (PAN), Rusdi Saleh, yang datang meninjau pasca

musibah itu terjadi, ia tidak tahu entah kapan rumahnya itu akan diperbaiki.

Saat itu kata Yarmen pada *khazminang.id*, Rusdi Saleh yang juga merupakan perwakilan Yayasan Darians Yatim yang selama ini telah membangun puluhan masjid/mushala di Kota dan Kabupaten Solok tersebut, berjanji siap membantu perbaikan rumah itu.

"Alhamdulillah, ternyata pak Rusdi Saleh tak sekedar berjanji. Beliau pun segera meralokasikan janjinya tersebut. Dan pada hari ini (Rabu 22 Desember 2021), saya bersama keluarga telah dapat menghirup rumah kami kembali," kata Yarmen.

Ucapan rasa syukur pun berulang-ulang ia ucapkan, karena orang-orang yang dikirim Rusdi Saleh untuk memperbaiki rumah itu pun bekerja cepat.

"Alhamdulillah, puji syukur pada Allah, dalam satu hari rumah kami sudah baik kembali," katanya penuh rasa syukur.

Sementara itu Rusdi Saleh yang dihubungi, mengaku apa yang dilakukannya itu merupakan hal yang lumrah sesama manusia.

"Dalam situasi seperti ini, tentu menjadi momentum yang sangat baik untuk mengulurkan tangan kepada orang lain yang membutuhkan bantuan kita. Bukankah manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang

lain. Agama kita pun menganjurkan manusia untuk saling membantu terhadap sesama manusia lain," kata Rusdi Saleh.

Dikatakan Rusdi Saleh, dengan membantu orang yang mengalami kesusahan dan membutuhkan bantuan, kita telah melakukan kewajiban sebagai umat muslim.

Ketika ditanya berapa biaya yang dikeluarkan untuk perbaikan rumah milik Yarmen tersebut, Rusdi Saleh hanya tersenyum, sambil mengatakan: "tilahlah hanya Allah dan kami saja yang tahu," katanya.

Seperti diketahui, akibat peristiwa itu menyebabkan rumah di bagian tengah hingga dapur yang di tempat Yarmen mengalami rusak berat. ■ **febriansyah fahlevi**

KELOMPOK TERNAK SAPAKEK BASAMO DAPAT BANTUAN

Rusdi Saleh Bangun Kandang Sapi Seluas 4 x 12 Meter

Solok, Khazanah—Sebuah teladan dalam bermasyarakat maupun berpolitik baru saja ditunjukkan oleh Sekretaris Komisi II DPRD Kota Solok, Rusdi Saleh. Meski berasal dari Partai Amanat Nasional (PAN), namun ia turut memberi dukungan penuh terhadap program pokok-pokok pikiran (Pokir) Anggota DPRD Provinsi Sumbar dari Fraksi Demokrat, H. Iralz Ilyas Datuak Lawik Basa, yang diwakili anggota DPRD Solok, Deni Nofri.

Seperti diketahui melalui dana Pokmiza Iralz Ilyas yang diwakili Deni Nofri pada Jumat 31 Desember 2021 menyerahkan 10 ekor sapi untuk Kelompok Ternak Sapakek Basamo, Rimbo Barantai, Tanah Garam. Dari 10 ekor sapi itu, 5 ekor adalah sapi bunting. Pokir yang berasal dari anggota DPRD Provinsi Sumbar dari Fraksi Demokrat, H. Iralz Ilyas Datuak Lawik Basa ini terkait dengan program percepatan peningkatan populasi ternak sapi dan kerbau melalui kegiatan Sikomandan (Sapi dan Kerbau Komoditas Andalan) untuk tahun 2021.

Karena Sikomandan ini adalah salah satu program unggulan Kementerian Pertanian yang merupakan reinkarnasi dari program Upaya Khusus Percepatan Populasi Sapi dan Kerbau Bunting (Upsus Siwab), kata Rusdi Saleh, maka sebagai bentuk tanggung jawab dan kepercayaan masyarakat kepada dirinya sebagai anggota DPRD Kota Solok, maka ia ikut berpartisipasi membangun kandang dengan luas 4 x 12 meter untuk sapi-sapi yang berasal dari anggota DPRD Provinsi Sumbar yang diberikan untuk Kelompok Ternak Sapakek Basamo, Rimbo Barantai, Tanah Garam tersebut.

"Sapinya sudah tersedia melalui pokir anggota DPRD Provinsi Sumbar. Tapi, karena pokok pikiran terbatas dan baru sapi yang bisa diberikan, kenapa tidak kita bantu membuat kandangnya, agar Kelompok Ternak Sapakek Basamo, Rimbo Barantai, Tanah Garam bisa berkonsentrasi mengurus sapi-sapi tersebut," kata Rusdi Saleh.

Ketika ditanya mengapa dia mau membangun kandang untuk sapi-sapi yang berasal dari anggota DPRD yang bukan berasal dari partai politiknya, Rusdi Saleh tersenyum, dan menjawab singkat, "meski partai berbeda, namun yang menjadi obyek yang diurus adalah sama yaitu rakyat, dengan misi yang sama pula yaitu untuk kesejahteraan rakyat".

Jadi kata Rusdi Saleh, sebagai wakil rakyat ia merasa terpancang untuk membantu rakyat, meski harus mengeluarkan uang dari kantong pribadi. ■ **febriansyah fahlevi**



Rumah Yarmen hancur akibat ditimpa pohon.



Rumah Yarmen sudah diperbaiki dalam satu hari.



Rusdi Saleh memberi makan sapi di kandang yang dibelinya.



Rusdi Saleh menyerahkan kandang yang dibuatkannya untuk Kelompok Ternak Sapakek Basamo, Rimbo Barantai, Tanah Garam.

YDY Bangun dan Lengkapi Fasilitas Masjid SMPN 5 Solok

Solok, Khazanah—Tahun 2021 baru saja berlalu sementara tahun 2022 pun memulai bilangannya. Di tengah situasi itu, Rusdi Saleh selaku Ketua Harian Yayasan Darians Yatim (YDY) dari pagi hari sudah terlihat sibuk di sebuah masjid bertingkat dua, berukuran 10 x 12 meter yang dibangun di lahan sekitar 400 meter di SMP Negeri 5 Kota Solok.

Rupanya pada Sabtu 1 Januari 2022 itu Rusdi Saleh tengah memasang karpet di masjid yang baru saja selesai di bangun semenjak tujuh bulan lalu oleh Yayasan Darians Yatim, sebuah yayasan bergerak di bidang sosial kemasyarakatan

dan pendidikan yang didirikan oleh perantau asal Tanjung Bingung, Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok, Yenon Orsa.

Ketika ia disapa, pria yang juga dikenal sebagai Sekretaris Komisi II DPRD Kota Solok dan merupakan kader Partai Amanat Nasional ini mengatakan ia tengah menyiapkan kelengkapan masjid SMP Negeri 5 yang berada di jalan Pandan Puti, Kampai Tabu Karambia, Lubuk Sikarah, Kota Solok tersebut.

"Sebelum penyerahan kunci, tugas kita dari Yayasan Darians Yatim adalah melengkapi seluruh sarana dan prasarana

di masjid yang kita bangun, sementara tugas masyarakat hanya memakmurkan atau meramaikan masjid," katanya.

Rusdi pun mengutip surat At-Taubah ayat 18, yang artinya "Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk".

Dikatakannya, selain di masjid SMP Negeri 5 itu, sebelumnya pada tahun

2020 lalu Yayasan Darians Yatim juga telah membangun masjid SMP Negeri 3 Kota Solok, dan peresmianya dilakukan pada pertengahan bulan Januari 2020.

Kemudian pada tahun 2021 kata Rusdi menambahkan, Yayasan Darians Yatim juga telah membangun masjid di lingkungan SMP Negeri 1 Kota Solok, dan telah diresmikan pada 10 April 2021.

"Kita dari Yayasan Darians Yatim telah membangun merenovasi enam masjid dan lainnya di Kota Solok sepanjang tahun 2021, dengan alokasi anggaran mencapai Rp15 miliar. Saat ini tengah

berlangsung pembangunan MDA di Gawan, Kelurahan Tanah Garam, Kecamatan Lubuk Sikarah, Musala Aie Taganang, Musala Lauak dan Pondok Pesantren Liang," katanya.

Kendati Yayasan Darians Yatim yang mulai berdiri semenjak tahun 2012 itu sudah membangun sekitar 21 masjid di Kota Solok, namun kata Rusdi Saleh, saat ini pihak yayasan tengah merencanakan pembangunan masjid SMP Negeri 4 di Jalan Syeh Ibrahim, Sinapa Piliang, Lubuk Sikarah, dan SMP Negeri 6 di Garam, Lubuk Sikarah. ■ **febriansyah fahlevi**

PRESTASI TERAKHIR PAYAKUMBUH 2021

Predikat Kepatuhan Tinggi Standar Pelayanan Publik

Payakumbuh, Khazanah— Di Penghujung tahun 2021, Kota Payakumbuh menjadi satu-satunya Kota di Sumatera Barat (Sumbar) sebagai penerima penghargaan Predikat Kepatuhan Tinggi Standar Pelayanan Publik Tahun 2021 yang diberikan oleh Ombudsman RI.

predikat kepatuhan tinggi standar pelayanan publik tahun 2021 dari Ombudsman, Jokowi meminta penghargaan tersebut dijadikan motivasi bagi lembaga pelayanan publik untuk meningkatkan inovasi standar pelayanan publik.

(kepatuhan sedang) dan zona merah (kepatuhan rendah)," ucapnya. Dia menyebut untuk tahun 2021 ini dilakukan penilaian terhadap 587 instansi pemerintahan yang terdiri dari 24 kementerian, 15 lembaga, 34 pemerintah provinsi, 416 pemerintah kabupaten dan 98 pemerintah kota.

Di tahun 2021 ini terjadi kenaikan yang cukup signifikan pada zona hijau dan kita harapkan tahun berikutnya 578 instansi ini berada di zona hijau semuanya," harapnya.

KOTA BUKITTINGGI

Menuju The Dream Land Of Sumatera

Bukittinggi, Khazanah- The Dream Land of Sumatera menjadi tanah impian di pulau Sumatera, begitulah jargon pariwisata Kota Bukittinggi yang akhir-akhir ini acap kali didengung-dengungkan dan bahkan juga sudah didengar bersama-sama.

Namun, yang kemudian menjadi pertanyaan mendasar adalah "Apakah mungkin jargon tersebut benar-benar akan bisa diwujudkan? "Dan akankah impian itu semakin mendekati?"

Maka diantara jawaban yang akan mendukung eksistensi Kota Bukittinggi sebagai Kota Wisata sekaligus memantapkan sebagai salah satu destinasi utama/unggulan pariwisata di wilayah bagian barat Sumatera yang diperhitungkan tidak saja di dalam negeri melainkan sampai ke mancanegara adalah diperlukan terobosan dan kreasi baru terkait kepariwisataan di Kota Bukittinggi.

Di antara wacana dan upaya terobosan baru tersebut yang mungkin dapat segera diinventarisasi untuk secepatnya dieksekusi/dicarikan adalah oleh Pemerintah Kota Bukittinggi dan stakeholder terkait bidang pariwisata adalah membuat objek wisata baru, terobosan baru ini sangat penting dipertimbangkan, mengingat seluruh objek wisata yang ada di Kota Bukittinggi saat ini relatif masih terbatas. Untuk wisata alam atau buatan yang tergolong sudah berumur sangat tua (lebih dari setengah abad).



IMPIAN- The Dream Land of Sumatera menjadi tanah impian di pulau Sumatera, begitulah jargon pariwisata Kota Bukittinggi yang akhir-akhir ini acap kali didengung-dengungkan, akankah itu dapat terwujud? (foto: Ist/net).

bagian tubuh akan semakin sangat jelas terlihat, yang mungkin saja akan mengakibatkan menurunnya "selera" berkunjung para calon wisatawan ke Kota Bukittinggi.

Hal ini disampaikan Ibnu Asis anggota Komisi 2 DPRD Kota Bukittinggi kepada Khazanah, Jumat (31/12) di gedung perwakilan rakyat, lebih lanjut dikatakannya.

Regulasi kepariwisataan, Undang-undang nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata mengamanatkan bahwa setiap daerah (Provinsi, Kabupaten dan Kota) dapat menetapkan regulasi berupa Peraturan Daerah (Perda) tentang kepariwisataan. Dimana Perda dimaksud adalah implementasi dari Rencana Induk Pembangunan Pariwisata (RIPP) yang mesti disiapkan terlebih dahulu oleh stakeholder yang terkait, tugas pokok dan fungsi pengelolaan kepariwisataan.

"Alhamdulillah, atas persetujuan bersama antara Pemerintah Kota Bukittinggi dan DPRD Kota Bukittinggi, pada trimester akhir tahun 2019 lalu telah ditetapkan Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Kota Bukittinggi tahun 2019-2025 menjadi Perda," ujarnya.

Dimana setelah melalui fasilitasi oleh Gubernur Sumatera Barat pada trimester pertama tahun 2020, saat ini masih menunggu proses

bahwa regulasi terkait akan menjadi landasan hukum untuk dibentuknya regulasi baru berkenaan dengan Pengelolaan Kepariwisata.

Oleh karenanya, dengan regulasi itu akan memberikan peluang kepada Pemerintah Kota Bukittinggi untuk mengatur sendiri model, bentuk dan jenis pariwisata yang akan dikelola dan dikembangkan lebih lanjut.

Disisi lain, dengan regulasi dimaksud, Kota Bukittinggi yang disebut sebagai Kota Wisata ini dapat mengadopsi dan mengembangkan kearifan lokal berupa adat-istiadat atau budaya yang telah ada dan tumbuh sebelumnya.

Ke depan, dengan lahirnya kumpulan regulasi tentang kepariwisataan ini, Kota Bukittinggi diharapkan akan mampu ekspresikan jati dirinya secara proporsional dan profesional sebagai destinasi wisata yang menjunjung tinggi norma-norma adat-istiadat atau budaya dan Agama.

"Sebagaimana falsafah luhur rang Minangkabau "adat basandi syara, syara basandi kitabullah." Wisata yang berbudaya, bermartabat dan bermanfaat," pungkasnya ■ Iwin SB.

Bukittinggi untuk mengatur sendiri model, bentuk dan jenis pariwisata yang akan dikelola dan dikembangkan lebih lanjut.

Disisi lain, dengan regulasi dimaksud, Kota Bukittinggi yang disebut sebagai Kota Wisata ini dapat mengadopsi dan mengembangkan kearifan lokal berupa adat-istiadat atau budaya yang telah ada dan tumbuh sebelumnya.

Ke depan, dengan lahirnya kumpulan regulasi tentang kepariwisataan ini, Kota Bukittinggi diharapkan akan mampu ekspresikan jati dirinya secara proporsional dan profesional sebagai destinasi wisata yang menjunjung tinggi norma-norma adat-istiadat atau budaya dan Agama.

"Sebagaimana falsafah luhur rang Minangkabau "adat basandi syara, syara basandi kitabullah." Wisata yang berbudaya, bermartabat dan bermanfaat," pungkasnya ■ Iwin SB.

Bukittinggi Mendapatkan Predikat Menuju Kota Cerdas

Kesiapan Digital Terbaik. Disampaikan Aprilia, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Drs.Novri, MPD, menjelaskan Rating Kota Cerdas Indonesia (RKCI) dan Rating Transformasi Digital Indonesia (RTDI) 2021 merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melakukan pengukuran terhadap implementasi konsep kota cerdas di Indonesia serta memotret kesiapan digital kota dan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi dan permasalahan kota, sehingga dapat dijadikan acuan bagi tata kelola kota di Indonesia.

Sebelumnya, Kota Bukittinggi juga telah meraih prestasi prestisius antara lain terpilihnya Wali Kota Bukittinggi Erman Safar sebagai kategori dari 10 kategori Kota Kecel di Indonesia.

Kota Bukittinggi mendapatkan predikat pada 7 Kategori meliputi Kota menuju cerdas, Kota dengan Ekonomi Cerdas, Kota dengan Masyarakat Cerdas, Kota dengan Kota Tangguh (Resilient City), Kota dengan Mobilitas Cerdas, Kota dengan Perhatian Terhadap Perubahan Iklim serta Kota dengan

Kesiapan Digital Terbaik. Disampaikan Aprilia, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Drs.Novri, MPD, menjelaskan Rating Kota Cerdas Indonesia (RKCI) dan Rating Transformasi Digital Indonesia (RTDI) 2021 merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melakukan pengukuran terhadap implementasi konsep kota cerdas di Indonesia serta memotret kesiapan digital kota dan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi dan permasalahan kota, sehingga dapat dijadikan acuan bagi tata kelola kota di Indonesia.

Sebelumnya, Kota Bukittinggi juga telah meraih prestasi prestisius antara lain terpilihnya Wali Kota Bukittinggi Erman Safar sebagai kategori dari 10 kategori Kota Kecel di Indonesia.

Kota Bukittinggi mendapatkan predikat pada 7 Kategori meliputi Kota menuju cerdas, Kota dengan Ekonomi Cerdas, Kota dengan Masyarakat Cerdas, Kota dengan Kota Tangguh (Resilient City), Kota dengan Mobilitas Cerdas, Kota dengan Perhatian Terhadap Perubahan Iklim serta Kota dengan

Indonesia (RTDI) ini telah berlangsung melalui beberapa tahapan sejak 2 Agustus 2021 hingga 27 Desember 2021.

"Alhamdulillah hasilnya memuaskan," ujar Novri.

Sedangkan Wali Kota Bukittinggi Erman Safar mengaku senang dan bangga atas pencapaian tersebut.

"Alhamdulillah, satu lagi pengakuan nasional didapat Kota Bukittinggi sebagai salah satu terbaik dalam penyelenggaraan tata

kelola dan implementasi Kota Cerdas dan Transformasi Digital," kata dia, Jumat (31/12).

Selanjutnya Wali Erman Safar menyampaikan arahan agar tata kelola Kota Cerdas dan transformasi digital ditekankan dalam penyelesaian masalah vital yang ditemui di tengah masyarakat.

"Kita harus berkomitmen untuk menggunakan prinsip tata kelola Kota Cerdas dan Transformasi Digital ini untuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan kepada masyarakat," pungkasnya. (Iwin SB)

Sertifikasi Halal UMKM

Padang, Khazanah- Tahun 2024 seluruh produk yang dijual ke luar daerah harus memiliki sertifikasi halal. Oleh karena itu para pelaku Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) sudah harus mulai mengurusnya.

Gubernur Sumbar Mahyeldi Ansharullah mendorong UMKM berbasis pangan lokal memiliki sertifikasi halal agar bisa lebih diterima oleh pasar.

"UMKM yang berbasis bahan lokal sudah merupakan sebuah keunggulan karena bisa lebih membdayakan ekonomi masyarakat sekitar. Jika ditambah dengan sertifikasi halal, pasarnya akan lebih luas," katanya.

Mahyeldi mencontohkan mie berbahan dasar labu. Dengan menggunakan bahan itu, petani akan tertarik untuk menanam labu lebih banyak dan harganya akan lebih baik sehingga menguntungkan pula bagi masyarakat setempat.

Hal itu sama dengan produk lain seperti donat labu,bawang goreng, saos tomat, selai labu dan selai tomat yang telah diproduksi masyarakat Lembah Gumanti.

Karena itu ia juga meminta agar UMKM bisa tergabung dalam kelompok yang lebih memungkinkan untuk mendapatkan dana bantuan pemerintah.

Menurut gubernur, hampir semua di Sumbar memiliki keunggulan produk pangan masing-masing. Bentangan alam yang indah seperti kebun teh akan menarik wisatawan untuk berkunjung ■ *Novrizal Sadewa.

Penyelesaian Tanah Konsolidasi

Solak, Khazanah— Wali Kota Solok Zul Elfan Umar, buka Seminar Kajian Penyelesaian Tanah Konsolidasi yang bertempat di Aula Lithabg Kota Solok, Senin (27/12) lalu.

Turut hadir Tim Peneliti dari Fakultas Hukum Universitas Andalas Padang, Dr. Azmi Ferdi, SH, M. Kn, Tim Teknis Kajian Penyelesaian Tanah Konsolidasi di Kelurahan Nan Balimo dan Kelurahan Kampung Jawa, Ketua LKAAM, Ketua Bundo Kandung Kota Solok, OMPD terkait dan peserta seminar.

Zul Elfan Umar dalam kesempatan ini, mengucapkan selamat datang dan terima kasih kepada Tim Peneliti dari Fakultas Hukum Universitas Andalas yang berkenan memfasilitasi Kota Solok dalam pelaksanaan kegiatan ini serta seluruh elemen yang ikut menyukseskan sekaligus berpartisipatif aktif dalam melaksanakan kegiatan Kajian Penyelesaian Tanah Konsolidasi di Kelurahan Nan Balimo dan Kelurahan Kampung Jawa.

Lebih lanjut Zul Elfan menyampaikan bahwa kebijakan publik harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tidak menyangkut dari regulasi yang ada serta tidak merugikan kepada masyarakat, serta tidak menimbulkan permasalahan baru di kemudian hari ■ Rijal Islamy.

Kaba Nagari

NAGARI SIRUKAM

Potensi Peternakan Dipuji Wakil Gubernur Sumbar



TINJAU- Wakil Gubernur Sumatera Barat Audy Joinaldy bersama Kadis Peternakan Erinaldi meninjau peternakan PT. Sirukam Lumbang Nagari di Nagari Sirukam, Kabupaten Solok (foto: Ist/net)

Padang, Khazanah— Wakil Gubernur Sumatera Barat Audy Joinaldy bersama Kadis Peternakan Erinaldi meninjau peternakan PT. Sirukam Lumbang Nagari di Nagari Sirukam, Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok, Minggu (26/12).

Wagub Audy Joinaldy mengapresiasi PT. Sirukam Lumbang Nagari yang memiliki berbagai jenis usaha dibidang peternakan dan perkebunan, mulai dari peternakan sapi perah, sapi potong, kambing, domba, ayam kukuak balenggek, lebah galogalo dan ikan. Bahkan dalam satu lahan juga menanami serai wangi,

"Tentu dengan adanya PT. Sirukam Lumbang Nagari akan memberikan dampak positif bagi daerah dan masyarakat terutama dari segi edukasi dan penyediaan lapangan kerja serta pemenuhan kebutuhan pasokan daging di Sumbar," ucap Erinaldi.

Selain itu, orang nomor dua di Sumbar itu, berkomitmen akan terus mendukung dan berkontribusi terhadap suksesi program Pemerintah Pusat untuk dapat meningkatkan kapasitas produksi peternakan secara berkelanjutan dan bisa meningkatkan perekonomian masyarakat, terutama untuk wilayah Sumbar.

"Disamping peternakan, usaha ini juga dapat dijadikan sebagai objek wisata edukasi masyarakat, sehingga memiliki income untuk meringankan biaya operasional," terangnya.

Sementara dengan Wagub Sumbar, Kepala Dinas Peternakan Sumbar Erinaldi mengatakan peternakan ini meskipun dikembangkan secara pribadi oleh PT. Sirukam Lumbang Nagari tentu peternakan ini akan berdampak positif bagi daerah dan masyarakat sekitar.

TUTUP TAHUN 2021

Pertamina Sumbar Resmikan Pertashop ke-260 di Koto Laweh, Solok



PERTASHOP - Pertashop ke-260 di Nagari Koto Laweh, kecamatan Lembang Jaya, kabupaten Solok. (ist)

Kayu Aro, khazanah—Menjelang tutup tahun 2021, Pertamina Sumatera Barat membuat sejarah baru dengan mendirikan Pertashop ke-260 di Nagari Koto Laweh, kecamatan Lembang Jaya, kabupaten Solok. Pertashop tersebut diremikan langsung Wakil Bupati Solok, Jon Firman Pandu dihadiri Sales Area Manager (SAM) Pertamina ritel Sumbar Made Wira Pramarta, Sales Branch Manager (SBM) Rayon II Sumbar Adwira Putra Arma dan Camat setempat serta Kapolsek Lembang Jaya, Rabu (29/12). Pada kesempatan tersebut, Jon Firman Pandu meminta pada Pertamina agar terus melakukan program pembangunan Pertashop,

ulmenjauk masyarakat yang jauh dari SPBU dan jauh dari jangkauan, sehingga masyarakat mendapatkan harga normal. "Saya meminta pada Pertamina agar tetap melaksanakan program Pertashop ini, guna menjangkau masyarakat lebih luas, sehingga harga normal sesuai dengan harga pemerintah bisa didapatkan masyarakat," ulas Jon Firman Pandu. Ditambahkannya, selama ini bermunculan Pertamina, dimana harganya sangat jauh dari harga normal, karena itu bukan milik Pertamina melainkan pedagang ketengangan biasa, dengan mempergunakan alat seperti layaknya SPBU atau Pertashop. "Kalau sudah ada Pertashop,

lambat laun Pertamina akan hilang, dan masyarakat akan merasa senang karena Pertamina itu bukan Pertashop melainkan pedagang minyak ketengangan yang dimoderernisasi," tambahny. Menyikapi permintaan wakil bupati Solok, SAM ritel Sumbar I Made Wira Pramarta mengatakan, siap membantu pemerintah daerah dan masyarakat dengan mengembangkan Pertashop di daerah yang jauh dari jangkauan. "Program Pertamina dalam mengembangkan Pertashop akan terus kita lakukan, sehingga masyarakat dapat merasakan harga wajar dan normal," ucap Wira. Pernyataan tersebut dipertegas SBM Rayon II Adwira Putra Arma, dimana sampai saat ini sudah 260

unit Pertashop dibangun di Sumbar. "Kami sudah membangun dan bekerja sama dengan para penguasa daerah untuk membangun Pertashop, dengan ketentuan harus jauh dari SPBU dan bisa menjangkau masyarakat luas," tambah Adwira. Pernyataan SAM dan SBM II Pertamina Sumbar mendapat sambutan meriah dari masyarakat yang hadir termasuk juga wakil bupati, Camat, dan kapolsek dengan wajah cerah. Diharapkan pada tahun 2022 Pertamina bisa menjangkau lebih luas dan lebih banyak masyarakat, karena Pertashop bukan Pertamina dan BBM yang dijual langsung dari Pertamina. ■ jcr

Harga TBS di Sumbar Naik

Padang Aro, Khazanah—Harga tandan buah segar (TBS) kelapa sawit hasil kebun plasma Sumatera Barat penetapan akhir tahun 2021 atau periode 16-31 Desember naik sebesar Rp199 menjadi Rp3.614 per kilogram dibandingkan periode sebelumnya.

Kepala Bidang Perkebunan Dinas Pertanian Solok Selatan, Joko Nugroho di Padang Aro, mengatakan hasil yang ditetapkan tim perumus untuk harga minyak sawit mentah (Crude Palm Oil/ CPO) juga naik dari Rp14.185 menjadi Rp14.480 per kilogram, sedangkan inti sawit pada periode kali ini juga naik dari Rp9.713 menjadi Rp11.640 per kilogram.

"Harga TBS sawit ditetapkan tim perumus pada Kamis (30/12) dan juga berlaku bagi kebun plasma masyarakat Solok Selatan, sebab penetapannya sudah melibatkan petani dari seluruh Kabupaten/ Kota," ujarnya.

Dia mengatakan, penetapan harga TBS kelapa sawit seharusnya dilakukan dua kali dalam sebulan tetapi karena ada kendala pada Desember hanya satu kali.

Harga TBS sawit katanya, memang mengalami kenaikan harga sejak beberapa bulan terakhir dan ini berdampak pada perekonomian petani. ■ ant

SELAMA TAHUN 2021

Petani KJA Danau Maninjau Rugi Rp35,28 Miliar



KJA - Petani keramba jaring apung (KJA) Danau Maninjau sedang mengukur kerambanya. (ist)

Lubukbasung, Khazanah— Akibat kematian ikan secara massal 1.764 ton selama Januari sampai Desember 2021, akhirnya petani keramba jaring apung (KJA) Danau Maninjau, Kabupaten Agam, mengalami kerugian sekitar Rp35,28 miliar.

Pernyataan itu disampaikan Kepala Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Agam, Rosva Deswira di Lubukbasung, kemarin. "Kerugian Rp35,28 miliar itu dari kematian ikan secara massal 1.764 ton dan harga ikan tingkat petani Rp20 ribu per kilogram, ikan tersebut milik ratusan petani keramba jaring apung di Danau Danau Maninjau," kata Rosva Deswira.

Dikatakan Rosva Deswira ke 1.764 ton ikan itu mati secara tiba-tiba. Tahap pertama pada Januari 2021 sebanyak 15 ton.

"Sedangkan tahap kedua pada Mei 2021 sebanyak 44 ton dan tahap tiga pada Desember 2021 sebanyak 1.705 ton," ujarnya.

la menjelaskan, kematian ikan paling banyak terjadi periode Desember 2021 tersebut di seluruh nagari atau desa ada di daerah itu.

Diakuiunya, kematian ikan ini akibat curah hujan cukup tinggi disertai angin kencang melanda daerah itu, sehingga terjadi pembalikan air dasar ke permukaan danau.

Akibatnya oksigen di Danau Maninjau berkurang dan ikan menjadi pusing dan mati.

Beberapa menit setelah itu, tambahny, bangkai ikan mengapung ke permukaan danau. "Air danau tercemar akibat sebagian petani membuang bangkai ikan ke dalam danau," katanya.

Sebelumnya, pihaknya telah menghimbau petani agar tidak member bibit ikan mulai September sampai Januari, karena resiko kematian cukup tinggi saat itu.

Namun petani tidak mengindahkan imbauan itu dan tetap member bibit ikan. ■ net/fahlevi

Masyarakat Tigo Balai Harapkan Perbaikan Ulu Aia dan Pengembalian Bukit Saribulan

Matur, Khazanah—Masyarakat Nagari Tigo Balai Kecamatan Matur, Kabupaten Agam gembira dengan kedatangan Senator asal Sumbar HM Leonardy Harmainy Dt. Bandaro Basa, S.I.P., M.H. Mereka minta agar Leonardy turut mendorong perbaikan bendungan Ulu Aia Bancah.

Juga dimintakan agar Leonardy membantu perjuangan masyarakat Tigo Balai memperjuangkan tanah Ulayat di Bukit Saribulan. Tanah seluas 170 hektar itu habis HGU-nya pada tahun 2024. Namun sudah banyak isu bahwa tanah itu dikembalikan ke negara/daerah. Kabarnya akan dibangun universitas di sana.

"Ini sudah menjadi tuntutan masyarakat kami pak. Masyarakat kami ingin tanah itu dikembalikan ke Tigo Balai agar bisa dikelola. Sebab saat ini tanah itu tertantar," ujar Walinagari Tigo Balai, Jumet Efendi kepada Anggota DPD RI H. Leonardy Harmainy Dt. Bandaro Basa, S.I.P., M.H.

Walinagari mengungkapkan bahwa tanah itu dikuasai oleh PT Sinar Era Bar Mas. Kini seperti tak tergarap lagi. Sudah coba ditelusuri perantua. Ada kesepakatan dengan pemegang saham di Jakarta, tanah akan dikembalikan ke masyarakat.

Tapi, kata walinagari, masyarakat khawatir jika tanah itu jlang 2024 bergeser kepemilikan, akan dibangun universitas dan lainnya. Padahal dalam kopian perjanjian yang disimpang kantor nagari, tiga tahun saja tidak digarap, maka kepemilikan beralih ke nagari.

"Besar harapan kami bapak dapat membantu solusi terhadap permasalahan ini," ujarnya diamininya oleh para walikorong di Tigo Balai.

Walinagari dan walikorong mengemukakan tentang keberadaan UPT Pembibitan dan Produksi Ternak Matur. Lokasinya di Tigo Balai, tapi masyarakat Tigo Balai tidak pernah membeli bibit sapi di sana. Padahal sering terjadi serah terima beli bibit sapi di sana.

Masyarakat Tigo Balai sering kecewa jika ingin mendapatkan layanan suntik ternak. Alasannya berada di daerah lain. Bahkan jika telah datang



pun, tenaga yang menyuntik ibarat orang baru pandai menyuntik ternak. Sudah lima kali disuntik tapi sapi tak kunjung mengandung.

"Dana Rp70.000 hingga Rp100.000 bagi peternak di Tigo Balai sangat berharga pak. Apalagi telah lima kali suntik tidak kunjung hamil sapi. Cukup besar biaya yang dikeluarkan," ungkapnya kekecewaan mereka.

Ketua Bamus Syafril B mengatakan masih ingin ketika Leonardy menghadiri persemuan UPT Pembibitan dan Produksi Ternak di Jorong Cubadak Lilin. Masyarakat juga mendapatkan manfaat.

"Ketua Kelompok Ternak Cubadak Lilin meminta sampaikan salam kepada Bapak. Kami menghargakan agar keberadaan UPT itu lebih bermanfaat. Kami siap sedia lahan untuk mendukung penanaman rumputnya," kata Syafril.

Ketua KAN E. Dt. Palimo juga menghargakan dorongan dan fasilitas Leonardy terhadap kemajuan Matur umumnya dan Tigo Balai khususnya. Masih dirasakan manfaat bantuan handtractor yang

di berikan Leonardy pada 2014. "Matur dapat 18 handtractor sewaktu bapak di DPRD Sumbar dulu. Masing-masing Jorong dapat tiga buah dan masih dimanfaatkan hingga kini," tegasnya.

Sekam Matur, Alhafid, yang baru bertugas di kecamatan itu menyambut baik kedatangan Senator asal Sumbar yang merupakan anak Rang Agam. Dia meminta walinagari, perangkat dan tokoh masyarakat untuk menggali isu-isu yang bermanfaat bagi pengembangan nagari untuk dibawa ke pusat.

"Keberadaan beliau sebagai di DPD RI tentu punya contoh yang lebih kami sangat menghargakan hajat hidup masyarakat Sumbar," katanya.

Leonardy menyarankan agar walinagari, Bamus dan sejumlah tokoh masyarakat membahasnya dalam rapat, apakah ternak sapi bisa jadi produk unggulan nagari. Sebab di Matur sudah ada UPT Pembibitan dan Produksi Ternak.

"Bicarakan potensi ini dalam rapat nagari.

Jadikan ini salah satu unit usaha Bumnag," ujarnya.

Terakhir keluhannya, UPT tidak pernah menawarkan sapi yang dibibitkan di sana. Leonardy mengajjak agar masyarakat yang datang ke sana untuk membeli sapi tersebut. Menurut Leonardy, ini salah satu upaya menjawab dugaan masyarakat terhadap kinerja UPT itu.

Sementara untuk keluhannya masyarakat mendapatkan bantuan mantri hewan untuk menyuntik ternak mereka agar bunting. Leonardy meminta Sekcam Alhafid membuat catatan kepada Camat. "Ada baiknya Pak Sekcam menjadikannya catatan untuk diserahkan kepada Pak Camat. Agar bisa ditindaklanjuti karena kondisi ini sama dengan Puskesmas yang tidak ada dokter atau bidannya," ungkap Leonardy lagi.

Untuk lahan pertanian yang terkendala air, Nagari Tigo Balai diminta untuk membuat embung. Embung selain dimanfaatkan untuk penampungan air, bisa juga dijadikan arena wisata air.

Embung dimulai dengan dana nagari dan kelanjutannya diusulkan untuk mendapatkan dana bantuan dari Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

Produk unggulan dan embung ini merupakan prioritas pengembangan nagari desa. Pengembangan produk unggulan dan pengelolaan embung ini diserahkan ke Bumnag Sakato. Keuntungan Bumnag bisa dimanfaatkan untuk mendukung program dan kegiatan yang tidak bisa didanai dengan dana desa.

Dia juga mengingatkan pentingnya pemanfaatan dana desa dengan sebaik-baiknya.

Dalam pertemuan itu juga diminta tentang pembentukan daerah otonomi baru. Kabupaten Agam dimekarkan hangat kembali dibicarakan sekaitan hasil penelitian salah satu universitas terhadap faktor-faktor pendukung pemekaran tersebut. Leonardy diminta untuk turut mengawal wacana ini hingga saat moratorium pemekaran wilayah dicabut, usulan bisa ditindaklanjuti. ■ rilis/fahlevi

2022, Tanpa Naik Gaji

DARI HALAMAN 1



IVc: Rp 3.307.300 - Rp 5.431.900
IVd: Rp 3.447.200 - Rp 5.661.700
IVe: Rp 3.593.100 - Rp 5.901.200

Ada tambahan?

Tapi meski tak ada kenaikan gaji, ada juga kabar 'agak bagus' dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Kemendagri sedang mendorong Pemerintah Daerah (Pemda) melakukan validasi terhadap Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) Aparatur Sipil Negara (ASN) 2022.

Pekan lalu misahyung Staf Ahli Menteri Dalam Negeri Bidang Ekonomi dan Pembangunan Hamdani mengatakan, TPP merupakan bentuk penghargaan kepada ASN sebagai pelaksana kebijakan publik dan pelayanan publik atas tugas-tugas yang diembannya.

"Kegiatan validasi tambahan penghasilan ASN 2022 pada pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para Sekretaris Daerah Provinsi dan Sekretaris Daerah Kabupaten/Kota seluruh Indonesia," katanya, Senin (27/12/2021).

Hamdani menjelaskan, alur dari validasi TPP ASN yang meliputi permohonan usul persetujuan kepada Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Keuangan Daerah (Keuda) tembusan Biro Organisasi dan Tata Laksana (Ortala) Kemendagri.

Selanjutnya, Pemda melakukan input penjabaran TPP di Sistem Informasi Monitoring dan Pelaksanaan Anggaran (SIMONA). Kemudian

Biro Ortala Kemendagri bersama Pemda melakukan validasi terhadap penjabaran TPP dan dokumen lainnya.

Berikutnya, Biro Ortala bersurat kepada Ditjen Bina Keuda yang ditambatkan melalui aplikasi SIMONA. Proses terakhir, Ditjen Bina Keuda mengeluarkan surat persetujuan TPP ASN Pemda Tahun 2022.

"Kita berharap tidak terjadi berkas-berkas yang dikembalikan karena tingkat kesalahan. Itu tentunya sudah bisa kita mitigasi, sudah bisa kita perhitungkan sebelum, tentunya, berkas tersebut diajukan," ujarnya. Adapun kriteria TPP ASN berdasarkan beberapa indikator yakni beban kerja, prestasi kerja, kondisi kerja, tempat bertugas, kelangkaan profesi, dan lain sebagainya.

Sementara itu, dokumen yang perlu disiapkan untuk melakukan validasi antara lain Surat Keputusan (SK) Tim TPP Peraturan Kepala Daerah tentang TPP, Excel Penjabaran TPP dan Evidence Tahun 2022, dan rekomendasi dari Kementerian PANRB terkait dengan hasil evaluasi jabatan Pemerintah Daerah. Lalu evidence tambahan jika terdapat kondisi di mana kelas jabatan tertentu mendapatkan TPP lebih besar dibandingkan kelas jabatan di atasnya. Selain itu juga evidence tambahan jika terdapat kondisi kelas jabatan yang sama pada OPD tertentu mendapatkan TPP yang lebih besar. Terakhir, surat pertanggungjawaban mutlak bahwa data yang disampaikan adalah data yang sebenarnya. ■ **eko/cnb/okezone**

Fasilitas dan Layanan

DARI HALAMAN 1

pengelolaan, layanan dan semua fasilitas di area masjid. Sehingga fasilitas dan pelayanan di Masjid Raya Sumbar tidak kalah dengan hotel bintang lima. Terutama untuk kebersihan toilet, tempat berwudhu dan pelayanan kepada jamaah dan sebagainya," ujar dia.

Menurut Mahyeldi, dengan terpilihnya Masjid Raya Sumbar menjadi satu diantara 7 masjid berprestasi terbaik di dunia, maka akan jadi obyek pembicaraan dan kunjungan. Diharapkan fasilitas dan kebersihan masjid serta sarana pendukung lainnya disiapkan sebaik mungkin. Pelayanan harus disiplin 5, jangan sampai kalah dengan hotel-hotel berbintang ternama.

Pagi Minggu (21/12) ketika berbicara di acara subuh mubarakah di masjid itu, Mahyeldi juga minta agar di Masjid Raya Sumbar disiapkan satu ruangan khusus bagi pengunjung menantikan segala informasi tentang masjid yang petakatan baru pertamanya dilakukan pada 21 Desember 2007 oleh Gubernur Sumatera Barat waktu itu, Gamawan Fauzi.

"Dilengkapi seluruh dokumentasinya secara detail. Mulai dari perencanaannya, bagaimana gagasan pendiriannya, siapa saja yang jadi panitia dan bila perlu bisa ditampilkan secara empat dimensi dimana pengunjung dikalahkan dengan masjid raya seolah-olah ia berada di lokasi dan melihat langsung setiap sisi masjid," lanjut gubernur.

"Setiap detail dan desain bangunan harus ada ceritanya, ada maknanya. Jadi penghargaan ini

tantangan bagi kita. Sebab dengan predikat baru ini Masjid Raya akan banyak menarik perhatian pengunjung dari berbagai belahan dunia lainnya. Selain sebagai tempat ibadah, maka Masjid Raya Sumbar akan menjadi objek wisata religius," sambungannya.

Perhatian pada para pedagang di sekitar masjid juga tak dilupakan. Gubernur minta agar disiapkan dan ditata tempat berjualan yang representatif di Masjid Raya Sumbar. Ia juga berharap badan pengelola masjid menyajikan juga merchandise yang bisa dijual dan menjadi pemasukan masjid.

"Begitu juga penataan taman dan lampu sehingga pengunjung merasa nyaman.

Dengan demikian, apa yang sudah susah payah dibangun oleh gubernur sebelumnya harus kita lanjutkan. Beliau-beliau para gubernur sudah meletakkan dasar, dan pantu kita apresiasi. Sekarang kewajiban kita untuk mengoptimalkan dan menjadikannya lebih baik," ujar dia.

Sementara itu OPD terkait yang disinggung gubernur itu, Biro Kesra pun merespon. Kepala Biro Kesra Setdaprov Sumbar, Syaifulah mengatakan akan segera menindaklanjutinya dan berkoordinasi dengan beberapa OPD terkait lainnya.

Sejak dipublikasikan sebagai masjid berprestasi terbaik di dunia, jumlah kunjungan ke masjid itu meningkat. Kini banyak bus pariwisata dan kendaraan dari luar Sumbar parkir di trotoar Jl Khatib Sulaiman, yang penumpang dan pengendaranya memasuki area masjid untuk bersafat. ■ **eko yanche edrie**

MUI Desak UNHCR

DARI HALAMAN 1

Menurutnya, desakan UNHCR terhadap pemerintah Indonesia tidak perlu dilakukan serta terkesan pemerintah dan bangsa Indonesia tidak peduli kepada masalah kemanusiaan.

Seharusnya, lanjutnya, UNHCR menyelesaikan pengungsi Afghanistan di Indonesia.

"Ini menegakkan bahwa pemerintah dan bangsa Indonesia tidak peduli kepada masalah kemanusiaan. Yang justru harus dilakukan oleh UNHCR. Saat ini ialah segera menyelesaikan para pengungsi Afghanistan yang sudah lama tertangkap-katung di Indonesia," ujar Prof Sudarnoto dikutip dari Antaranews, Jumat (31/12).

Prof Sudarnoto mengungkapkan, masalah utama yang belum terselesaikan oleh UNHCR yakni membiarkan para pengungsi di Indonesia dalam ketidakpastian. Padahal, mereka memiliki hak hidup yang wajar dan hak dasar mereka harus segera dipenuhi.

"Dengan cara mengizinkan ke negara-negara pemberi suaka politik. Membiarkan para pengungsi berlama-lama dalam ketidakpastian, sama saja membiarkan hak-hak hidup dan martabat mereka terlanggar. Dan ini sama saja membunuh mereka secara perlahan-lahan, membunuh harapan dan masa depan mereka," sambungannya.

Baginya, selama UNHCR tidak menunjukkan keseriusannya dalam menyelesaikan soal pengungsi ini, maka akan datang gelombang pengungsi baru masuk ke perairan Indonesia termasuk Rohingya.

Harusnya para pengungsi. Menurutnya, pemerintah dan bangsa Indonesia dengan mendesak-desak agar pemerintah Indonesia segera menerima pengungsi Rohingya," ungkapnya.

Menurutnya, sikap ini sangatlah tidak etis apalagi sangat jelas bahwa UNHCR telah membiarkan pengungsi Afghanistan di Indonesia dalam keadaan sengsara.

Prof Sudarnoto menuratkan, komitmen Indonesia terhadap kemanusiaan tidak perlu diragukan. Kata dia, selama ini telah ditunjukkan

untuk menangani berbagai masalah kemanusiaan antara lain tragedi kemanusiaan yang menimpa bangsa dan rakyat Palestina akibat genosida Israel.

Dia menegaskan, pemerintah dan bangsa Indonesia akan memberikan bantuan melalui program kemanusiaan khususnya kepada para pengungsi.

"Bak pemerintah maupun kelakuan civil society termasuk ormas-ormas Islam, banyak lembaga filantropi dan para tokoh agama telah secara konkret memberikan perhatian kuat untuk program kemanusiaan ini. Hal yang sama juga ditunjukkan untuk para pengungsi Vietnam di Pulau Galang beberapa puluh tahun yang silam. Bahkan juga kepada pengungsi Afghanistan," tuturnya.

Prof Sudarnoto menjelaskan, para pengungsi Afghanistan ini ditampung sementara di beberapa wilayah di Indonesia. Selama dalam masa penampungan, dia mengungkapkan, masyarakat Indonesia diperlakukan dengan baik dan memberikan bantuan untuk berbagai keperluan hidup sehari-hari.

"Meskipun demikian, UNHCR juga harus tunjukkan sikap yang bertanggung jawab dan profesional di mata bangsa Indonesia. Jangan lepas tangan, ini tidak etis membiarkan Indonesia," kata dia.

Prof Sudarnoto mengatakan, UNHCR seharusnya berhasil meyakinkan negara-negara pemberi suaka politik agar segera membuka diri dan menerima para pengungsi. Menurutnya, hal ini adalah langkah produktif dan bisa menjadi solusi bersama bagi UNHCR, Indonesia, dan negara pemberi suaka politik dan pengungsi.

"Kebuntuan selama ini ada di UNHCR dan ini harus segera dijawab. Karena itu perbincangan diplomatik harus segera dilakukan lebih intensif dan penuh kepastian sehingga dalam waktu dekat ada langkah-langkah konkret terukur untuk penyelesaian urusan pengungsi ini," pungkasnya. ■ **sadam /mui**

35 Pegawai UIN IB Dilantik jadi PNS

Padang, Khazanah - Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang Prof. Dr. Martin Kusnati, M.Pd. resmi melantik 35 pegawai di lingkungan UIN Imam Bonjol Padang menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Rektor menyebutkan, kampus mesti meningkatkan profesionalitas dalam bekerja, dengan memperkuat kognitif, skill dan attitude yang bagus.

"Mari bersama-sama kita lakukan berbagai terobosan dan inovasi kepada masyarakat, sesuai dengan tradisi perguruan tinggi," ujarnya, Jumat (31/12) kemarin.

Rektor juga menyoroti, generasi milenial saat ini mudah puas dengan skill yang telah didapati selama berada dibangku perkuliahan. Sehingga

hal ini menjadikan seseorang tertinggal jauh dan cenderung tidak maju.

"Jadilah lebih produktif dan memanfaatkan teknologi sebagai PNS muda untuk mempermudah pekerjaan," ucapnya.

Ia berharap, PNS yang baru dilantik bisa menjalankan tugas dengan baik tanpa menyalahgunakan kewenangan untuk kepentingan diri sendiri.

"Apapun kewenangan dan jabatan kita jangan pernah menyalahgunakan," ungkapnya.

Dalam acara tersebut, tampak Wakil Rektor I, II dan III, Kepala Biro AUPK, Kepala Biro AAKK, Dekan, Kepala UPT dan Kabag Kasubag di lingkungan UIN Imam Bonjol Padang.

■ **Murdiansyah Eko**



Sumbar Hasilkan Rp166

DARI HALAMAN 1

berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa pertanian Indonesia masih dibutuhkan negara lain. Pertanian harus terus dijaga untuk tetap berproduksi. Peran seluruh pemangku kepentingan di sektor pertanian sangat penting. Tidak lepas dari peran dan kerja keras petani Indonesia.

"Pertanian tidak akan pernah meredup. Bahkan bisa terus meningkat. Banyak subsektor dari pertanian yang berpotensi untuk ditingkatkan. Mulai dari perkebunan, tanaman pangan, hortikultura, dan peternakan," paparnya.

Sementara itu Gubernur Sumbar, Mahyeldi saat pelepasan ekspor secara daring di Padang Pariaman, itu mengatakan nilai ekspor produk pertanian dari Sumbar meningkat signifikan pada 2021 dibandingkan 2020, mencapai 42 persen. Ini sejalan juga dengan fakta bahwa ekspor produk pertanian menjadi penyumbang kontribusi terbesar di Indonesia.

Apalagi produk pertanian adalah produk yang tidak terpengaruh COVID-19 sehingga pengembangan produksi masih bisa dilakukan dan sangat menguntungkan kepada petani.

"Ini juga menjadi bukti bahwa langkah yang kita ambil di Sumbar untuk menjadikan pertanian sebagai sektor unggulan sudah tepat. Hal itu didukung pula dengan fakta bahwa 57 persen masyarakat bergerak di sektor pertanian," katanya.

Untuk komoditas beras, Mahyeldi mengatakan

Sumbar sudah swasembada bahkan bisa menyumbangkan kontribusi 6 persen untuk Indonesia.

Khusus untuk beras, pelang ekspor sangat terbuka terutama ke negara timur tengah. Karakter beras Sumbar yang pera cocok dengan ciri kuliner mereka.

"Tinggal bagaimana kita meningkatkan produksi dan mengarahkannya pada beras organik," katanya.

Mahyeldi mengatakan pada 2021-2026, Sumbar mengambil langkah luar biasa dengan mengalokasikan 10 persen APBD untuk pertanian. Maka 2022 ekspor pertanian harus meningkat.

"Tidak ada gunanya anggaran meningkat kalau ekspor hanya segitu-segitu saja," tegasnya.

Sumbar menurunya juga memiliki produk pertanian lain yang bisa dikembangkan seperti sawit, kelapa, gambir dan produk lain.

Pelepasan ekspor secara daring serentak di 34 pintu ekspor Indonesia, dalam rangka Geybar Ekspor Tutup tahun 2021 secara daring itu ikut dihadiri Menteri Pertanian Syafrul Yasin Limpo dan Kepala Balai Pertanian Klas I Padang, Iswan Haryanto.

Kegiatan ini mengambil tema "Sinergi Penguatan Untuk Mewujudkan Pertanian Yang Berkelanjutan Dan Mendunia".

Pada Geybar Ekspor Tutup tahun 2021 itu total dilapas 1,36 juta ton senilai Rp 14,43 triliun serentak di 34 pintu ekspor Indonesia.

■ **murdiansyah eko**

4 Polisi Solok

DARI HALAMAN 1

Ferry juga mengatakan upacara PTDH itu merupakan salah satu wujud dan bentuk komitmen pimpinan Polri dalam memberikan sanksi tegas berupa punishment atau hukuman bagi anggota yang melakukan pelanggaran baik disiplin maupun kode etik kepolisian.

"Pembentahan telah ditinjau dari hasil sidang pelanggaran yang telah dilakukan selama ini dan tidak bisa dipertahankan lagi menjadi anggota Polri," katanya.

Ia berharap ke depannya seluruh personel Polres Solok Kota tidak ada lagi upacara seperti ini di waktu yang akan datang.

Di samping itu, ia juga menyebutkan pada tahun 2021 ini juga terdapat lima personel Polres Solok Kota yang menerima penghargaan diantaranya Aipda Eka Gusriadi mendapat penghargaan atas kinerjanya dalam merekrut peserta vaksin dosis 1 dan 2 sebanyak 594 orang.

Aipda Harry Apriadi SH menerima penghargaan

atas kinerja melebihi panggilan tugas di bidang keuangan serta dedikasi dan loyalitas yang tinggi sebagai bendahara pengeluaran.

Bripka Selvi Marisa menerima penghargaan atas dedikasi dan loyalitas yang tinggi dalam pengumpulan data personel ke dalam aplikasi SIPP Polres Solok Kota.

Bripka Nopendri SH menerima penghargaan sebagai operator secara aktif dan berdedikasi dan integritas tinggi pada pelayanan administrasi personel di Bag SDM Polres Solok Kota.

Bripka Andi Saputra SH menerima penghargaan sebagai Bhabin kamtibmas yang berhasil mendukung program vaksinasi dengan keaktifan komunal 100 persen di Kelurahan Laing Kota Solok.

"Dengan pemberian penghargaan ini diharapkan dapat memotivasi semangat personel untuk terus menjalankan tugas dengan baik. Serta untuk memacu semangat personel yang lain," ujar dia.

■ **laila/ant**

Tahun Meningkatkan

DARI HALAMAN 1

keseenangan dunia semata sehingga lupa membenahi keislaman dan keimanannya.

Sebagai orang yang mengaku beriman tentunya tahun baru ini lebih banyak kita musababati diri sejauh mana kualitas ibadah yang telah dilakukan.

Saat ini Umata Islam terbagi atas 4 tingkatan Iman diantaranya:

1. Ahlul fasad, yaitu mereka yang mengaku muslim, tapi keimanannya sangat rendah, bahkan bukan hanya untuk dirinya tapi mereka juga menghalangi orang lain untuk beribadah.
2. Mereka yang menghargai orang lain untuk beribadah, seperti menghormati orang lain untuk tidak melaksanakan shalat berjamaah.
3. Ahlul taqwa, yaitu umat Islam yang sudah memiliki ketakwaan dalam dirinya, tapi belum diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Ahlul ibadah, yaitu mereka yang sudah tidak istiqomah sehingga masih bolong-bolong shalat dan puasanya.
5. Ahlul ibadah, yaitu mereka yang sudah memperbaiki dan melaksanakan ibadah wajibnya

dan tidak lagi meninggalkan kewajibannya dan menajuihi larangan Allah.

Hanya saja golongan ini belum mampu melaksanakan ibadah-ibadah sunnahnya. Bahkan orang seperti ini masih beribadah beribadah karena niatnya hanya sekedar menggugurkan kewajiban saja.

4. Ahlullah, adalah golongan yang bukan hanya melaksanakan yang wajib saja, tetapi juga menyempurnakan wajibnya dengan ibadah-ibadah sunnah.

Mereka beribadah bukan hanya sekedar menggugurkan kewajiban, tapi sudah menjadi kebutuhan rohaniannya.

Orang dalam tingkatan ini juga tidak mengalami letah dalam beribadah, justru sudah menjadi hobby dan ibadah baginya adalah hal yang sangat menyenangkan.

Dari semua golongan yang disebutkan ini kita berharap di tahun 2022 ini ada peningkatan keimanan dan keislaman ke jenjang yang lebih tinggi lagi.***

Makin Eksis dan Terus Berinovasi

Padang, Khazanah- Tepat pada Kamis (30/12/2021) lalu, Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Kota Padang telah genap menginjak usia ke-47 tahun. Bertepatan dengan momentum ini, Wali Kota Padang Hendri Septa berharap ke depannya, perusahaan milik Kota Padang ini makin jaya, maju dan senantiasa memberikan layanan terbaik bagi langganannya.

"Perumda Air Minum Kota Padang ini berdiri untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Kita berharap Perumda ini semakin eksis terutama mampu memberikan pelayanan terbaik," kata Hendri, saat menghadiri perayaan HUT Perumda Air Minum Padang di halaman kantor salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Padang tersebut, Kamis (30/12/2021).

Hendri juga mengucapkan terima

kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran Perumda Air Minum yang telah banyak membawa perubahan signifikan terhadap kemajuan BUMD tersebut. Terutama dalam memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap kebutuhan air bersih.

"Saya mengapresiasi kinerja Perumda Air Minum Padang yang tahun demi tahun selalu membuktikan keberhasilannya. Keberhasilan itu dibuktikan tak hanya capaian kinerja saja, namun juga torehan berbagai prestasi di tingkat daerah maupun nasional. Semoga terus ditingkatkan," ungkapnya.

Terus Berkontribusi untuk Kota Padang

Direktur Utama Perumda Air Minum Padang, Hendra Pebrizal mengatakan, ada beberapa hal yang sangat penting dan selalu dipertahankan pihaknya sejauh

ini, terutama tidak menaikkan tarif bagi pelanggan.

Hendra juga membeberkan berbagai program dan kegiatan yang telah dan akan dilakukan Perumda Air Minum Padang.

"Kita Alhamdulillah juga mampu melakukan berbagai kegiatan sosial seperti menyalurkan sumbangan sapi kurban di momentum Hari Raya Idul Adha. Selain itu bedah rumah warga yang tak layak huni di kawasan sumber air Perumda Air Minum Padang," tuturnya.

Tahun lalu, kata dia, program penyertaan modal pemerintah sebesar Rp20 miliar. Dana itu telah disalurkan kepada warga Kota Padang program masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) melalui sumbangan air gratis, yang totalnya mencapai 31.500 kepala keluarga (KK).

Pada tahun 2022 ini, Perumda Air Minum Kota Padang di bawah kepemimpinan Hendra Pebrizal itu akan menyebar 1.200 sumbangan baru untuk MBR dan bakal menyerahkan CSR kepada masyarakat sebesar Rp500 juta.

Di samping itu, tahun ini Perumda Air Minum Kota Padang juga telah berkontribusi kepada Pemko Padang dengan menyerahkan keuntungan Rp2,5 miliar. Sementara target 2022 menyeror sebesar Rp5 miliar.

Hendra Pebrizal mengatakan, pihaknya siap memenuhi target PAD sebesar Rp5 miliar tahun depan.

Bertabung Hadiah hingga Aksi Donor Darah

Usai upacara, kegiatan dilanjutkan dengan penyerahan hadiah kepada pelanggan yang paling disiplin

membayar rekening di awal bulan. Tiga sepeda motor sebagai hadiah utama persembahan Bank Nagari, Mandiri InHealth dan CV satu-satu.

Selanjutnya, tiga unit sepeda dan beberapa peralatan elektronik disajikan Perumda Air Minum Kota Padang pada momen gebyar pelanggan tahun ini.

Selain itu, juga digelar aksi donor darah yang merupakan kerjasama Perumda Air Minum Kota Padang dengan PMI Kota Padang. Juga dilakukan penandatanganan kerjasama dengan Bank Central Asia (BCA) serta PT POS KCU Padang.

Agenda lain berupa penyerahan donasi karyawan kepada ACT yang akan disalurkan kepada korban Gunung Semeru. Penyerahan penghargaan kepada lima pelanggan dengan rekening terbesar. (adv)



Wali Kota Padang, Hendri Septa didampingi Dirut Perumda Air Minum, Hendra Pebrizal saat menyerahkan donasi karyawan secara simbolis kepada ACT yang akan disalurkan kepada korban Gunung Semeru.



Wali Kota Padang, Hendri Septa didampingi Dirut Perumda Air Minum, Hendra Pebrizal menyerahkan hadiah sepeda motor kepada pelanggan.



Dirut Perumda Air Minum Kota Padang, Hendra Pebrizal saat menandatangani kerjasama dengan Bank Central Asia (BCA) dan PT POS KCU Padang.



Wali Kota Padang, Hendri Septa saat berdiskusi dengan Dirut Perumda Air Minum, Hendra Pebrizal.



Foto bersama usai upacara perayaan HUT Perumda Air Minum Kota Padang ke-47 di halaman kantor perusahaan itu.

KHA ZAHAN

MAU PASANG IKLAN ?

Hubungi :
0751-8952449
HP/WA :
081363400050
08126777345

TOKO MAS MURNI
Ruko Raya Alam Taharip Padang Telp. 07510000

BERHIAS - MENABUNG & VALUTA ASING

- 1. Berhiasan Emas dengan Berhiasan Perhiasan
- 2. Layanan Mau utang dan
- 3. Menjual Perhiasan dan Valuta Asing

FAST SERVICE

Pusat Perhiasan & Perhiasan Berkualitas

Yuk Ikutan, Kompetisi IndiHome Generasi Prestasi
Bersama IndiHome

Hadiah Total Ratusan Juta Rupiah

#BelajarTanpaBatas

IndiHome

Pupuk NPK Phonska Plus
Rasa Khas dan Berhijau Plus Pamerah

Keunggulan

1. Pupuk Majemuk NPK yang diperkaya dengan unsur Sulfur dan Zinc
2. Meningkatkan efisiensi & efisiensi penggunaan pupuk
3. Meningkatkan jumlah & mutu hasil panen
4. Hasil radikan bahan baku melalui proses yang tepat, sehingga menghasilkan kualitas campuran produk yang homogen

Distributor Sumatera Barat :
CV. WANANA PRIMA MANDIRI
Jl. Khatib Sulaiman No. 47 Padang
Telp/HP : 085336011403



WITAN SULAEMAN

GAGAL JUARAI WORLDSBK 2021

Jonathan Rea Dapat Gelar OBE dari Kerajaan Inggris

Khazanah - Enam kali juara WorldSBK dari Kawasaki Racing Team, Jonathan Rea, resmi masuk ke dalam daftar penerima penghormatan Tahun Baru dari Kerajaan Inggris dan akan mendapatkan gelar OBE (Officer of the Order of the British Empire) dari Ratu Elizabeth II. Demikian yang dilansir oleh BBC Sport pada Sabtu (1/12/2022).

Kabar ini tentu membuat Rea merasa sangat senang dan menjadi pelipur lara usai dirinya kalah dalam perebutan gelar WorldSBK 2021 di tangan kawan baiknya dari Pata Yamaha WorldSBK, Toprak Razgatlioglu. Razgatlioglu diketahui mengunci gelar di Sirkuit Mandalika, Indonesia, pada November 2021 lalu.

Pemberian penghormatan oleh Kerajaan Inggris ini memang dilakukan dua kali dalam setahun, yakni pada Tahun Baru dan pada pertengahan tahun, bersamaan dengan perayaan hari ulang tahun Ratu Elizabeth II.

"Saya sangat bangga, karena Anda tahu, pahlawan saya, Joey Dunlop juga dapat gelar MBE dan OBE. Jadi, ini kisah menyenangkan. Ini momen penting, tak hanya dalam karier saya, melainkan juga hidup saya. Ini bikin saya bangga mengibarkan bendera, tak hanya untuk balap motor, melainkan juga untuk Irlandia Utara," tutupnya.

Rea akan kembali turun lintasan dalam balapan pertama WorldSBK 2022 yang bakal digelar di Sirkuit MotorLand Aragon, Spanyol, pada 8-10 April mendatang. Ia pun bertekad merebut kembali mahkota juara dari Razgatlioglu dan menyabet gelar dunia ketujuh. Sumber: **BBC Sport**

jangkauan penonton yang lebih luas," lanjut pembalap berusia 34 tahun ini.

Sebelumnya, Rea sudah dapat gelar MBE (Member of the Order of the British Empire) pada 2017, yakni dalam daftar penghormatan ulang tahun Ratu Elizabeth II. Gelar MBE ini ia dapatkan usai tampil sangat dominan dan merebut gelar WorldSBK 2015 dan 2016, yang kemudian ia teruskan pada 2017, 2018, 2019, dan 2020.

Rea pun menyamai prestasi mendiang pembalap Tourist Trophy dan legenda Isle of Man TT, Joey Dunlop, yang kebetulan juga merupakan idolanya. Dunlop juga pernah mendapatkan gelar MBE dan OBE sekaligus dari Kerajaan Inggris. Hal ini pun memberikan kebanggaan tersendiri bagi Rea.

"Saya sangat bangga, karena Anda tahu, pahlawan saya, Joey Dunlop juga dapat gelar MBE dan OBE. Jadi, ini kisah menyenangkan. Ini momen penting, tak hanya dalam karier saya, melainkan juga hidup saya. Ini bikin saya bangga mengibarkan bendera, tak hanya untuk balap motor, melainkan juga untuk Irlandia Utara," tutupnya.

Rea akan kembali turun lintasan dalam balapan pertama WorldSBK 2022 yang bakal digelar di Sirkuit MotorLand Aragon, Spanyol, pada 8-10 April mendatang. Ia pun bertekad merebut kembali mahkota juara dari Razgatlioglu dan menyabet gelar dunia ketujuh. Sumber: **BBC Sport**

WITAN SULAEMAN

Raja Asis dari Timnas Indonesia

Khazanah—Prestasi membanggakan diraih pemain Timnas Indonesia, Witan Sulaeman, dalam pagelaran Piala AFF 2020. Ia sukses menjadi raja asis pada turnamen bergengsi itu.

Witan Sulaeman memang punya peran penting di balik penampilan Timnas Indonesia di Piala AFF 2020. Witan merupakan pemain andalan Shin Tae-yong dan mencatatkan delapan penampilan pada ajang tersebut. Witan Sulaeman menjadi Raja Asis Piala AFF 2020 dengan sumbangan lima assist. Jumlah itu mengungguli trio Thailand Narubadin Weerawatnodom, Supachok Sarachart, dan Worachit Kanitsribampen yang mengemas

tiga assist. Selain mencetak banyak assist, peran Witan di Timnas Indonesia juga krusial. Witan merupakan gelandang sayap yang kreatif dan turut mencetak dua gol.

Sepanjang Piala AFF 2020, Witan sukses mencatatkan 158 operan sukses dengan akurasi mencapai 73 persen. Di usia yang masih muda besar kemungkinan peran Witan bakal terus dibutuhkan Timnas Indonesia. Witan Sulaeman belum mampu menghadirkan gelar Piala AFF 2020 untuk Timnas Indonesia. Skwad Garuda masih punya kesempatan meraihinya pada edisi 2022.

Tim Fair Play Meskipun gagal menjadi juara, Timnas Indonesia berhasil meraih penghargaan Tim Tim Paling Fair Play di Piala AFF 2020. Penghargaan itu diraih berkat minimnya kartu kuning yang diraih.

Statistik mencatat, Timnas Indonesia meraih 13 kartu kuning. Timnas Indonesia juga tak mendapatkan kartu merah pada Piala AFF 2020.

Meski demikian, Timnas Indonesia tercatat banyak melakukan pelanggaran di Piala AFF 2020. Asnawi Mangkualam dkk melakukan 143 pelanggaran dalam delapan laga di Piala AFF 2020.

Arhan Pemain Muda Terbaik Prataha Arhan berhasil menyabet penghargaan Pemain Muda Terbaik Piala AFF 2020. Pencapaian itu membuat Arhan diprediksi bakal menjadi pemain sukses. Prataha Arhan terpilih sebagai Pemain Muda Terbaik Piala AFF 2020 melalui pemungutan suara yang dilakukan secara online. Pemain berusia 20 tahun itu mengantongi 60.122 suara.

Prataha Arhan mengalangkan rekan setimnya di Timnas Indonesia, Witan Sulaeman dan Alfeandra Dewangga. Adapun Thanawat Suenchittawon (Thailand) dan Sieng Chanthea (Kamboja) melengkapi lima besar.***

DEMI KEBAIKAN BERSAMA

Manchester United Harus Copot Ban Kapten dari Maguire

Khazanah—Sebuah saran diberikan Rio Ferdinand kepada Ralf Rangnick. Nagend Manchester United itu ingin ban kapten Setan Merah saat ini dipindahkan dari lengan Harry Maguire.

Sejak tahun 2019 kemarin, Manchester United punya kapten baru, Harry Maguire, yang baru bergabung selama enam bulan di MU pada saat itu ditunjuk menjadi pengganti Ashley Young yang pindah ke Inter Milan.

Semenjak menjabat sebagai kapten MU, performa Maguire bisa dikatakan angin-anginan. Tak ayal, sang bek hampir setiap pekan mendapatkan kritikan

bertubi-tubi. Menurut Ferdinand demi kebaikan bersama, MU harus mengganti kapten mereka. "Satusatunya cara untuk melawan kritikan-kritikan tersebut dengan melakukan pergantian kapten," buka Ferdinand kepada Vibe with FIVE.

Menurut Ferdinand, Maguire saat ini sangat terbebani dengan status sebagai kapten klub. Alasan performanya tidak pernah konsisten.

Istilah mengapa ia menilai mau tidak mau, MU harus secepatnya mencopot ban kapten dari lengan Maguire. "Saya rasa opsi ini [pergantian

kapten] harus dipertimbangkan, karena situasi yang menimpa Harry Maguire, yang notabene masih baru di klub menjadi sulit. Tanggung jawab sebagai kapten benar-benar membebani saat ini."

Berikan ke Pemain Senior Menurut Ferdinand, ban kapten MU harus diserahkan kepada pemain yang sudah lama di klub. Ia menilai tidak banyak sosok yang memenuhi kriteria itu.

Jadi ia menyarankan ban kapten itu diberikan kepada David De Gea. Karena ia menilai sang kiper layak menyandang ban kapten itu.

"Saat ini memang tidak banyak opsi untuk posisi kapten itu. Namun pilihan saya jatuh ke David De Gea, karena ia sudah lama berada di klub ini dan ia tahu apa yang diperlukan untuk meraih kemenangan," ujarnya.

Performa Tokcer Musim ini De Gea kembali menjadi bintang di skuat Manchester United. Sang kiper tampil spektakuler hampir di setiap pekan bersama Setan Merah.

Situasi ini sangat berbeda dengan musim lalu. Karena musim lalu ia kerap membuat blunder sehingga ia kerap mendapatkan kritikan.

BRI LIGA 1 2021/2022:

Arema FC Optimistis Raih Hasil Apik pada Seri Empat

Khazanah—Sebuah optimisme diungkapkan Arema FC jelang seri empat BRI Liga 1 2021/2022. Klub berlogo singa memang teresbut optimistis bakal meraih hasil maksimal pada seri yang dihelat di Bali tersebut.

"Tentu saja, seperti seri-seri sebelumnya, kami juga menatap seri keempat dengan optimistis," kata Manajer ad interim Arema FC, Ali Rifki, dalam rilis manajemen Arema FC, Minggu (02/12).

"Semuanya fokus untuk meraih kemenangan di pertandingan," sambungnya. Optimisme Arema FC ini bukanlah tanpa dasar. Mereka memiliki modal apik untuk menghadapi seri empat ini.

Arema berbekal raihan mereka pada putaran pertama lalu. Mereka sukses berokol di urutan ketiga klasemen sementara BRI Liga 1 2021 dengan raihan 33 poin. Saat



ini, mereka bersaing dengan Persib Bandung dan Bhayangkara FC untuk memperebutkan posisi puncak klasemen.

Tak hanya bermotif senang dan raihan apik pada putaran pertama, Arema FC juga memiliki tambahan amunisi jelang melakoni seri empat BRI Liga 1 2021/2022. Klub

berlogo singa memang pernah telah melakukani persiapan maksimal jelang seri ini.

Persiapan Arema FC sendiri bukan hanya dari aspek teknis. Dari aspek motivasi pun, semangat para pengawala tim terus dipompa oleh Presiden Arema FC, Gilang Widya Pramana, beberapa waktu lalu.

Lionel Messi Positif Covid-19



Paris, Khazanah - Paris Saint Germain (PSG) mengumumkan 1/2022), Messi bersama Juan Bernat, Sergio Rico dan Nathan Bitumazala dinyatakan mendapat hasil positif Covid-19 dalam tes

yang dilakukan oleh PSG. Alhasil, keempatnya pun harus menjalani isolasi dan akan absen di laga Piala Prancis saat PSG melawan Vannes, Senin (3/1/2022) besok.

"4 pemain yang dinyatakan positif Covid-19 adalah Leo Messi, Juan Bernat, Sergio Rico dan Nathan Bitumazala," bunyi pernyataan PSG.

"Mereka saat ini dalam isolasi dan tunduk pada protokol kesehatan yang sesuai." Kabar tersebut tentu buruk bagi PSG yang semakin menipis stok pemain depan yang bisa bermain.

Sebelumnya, Neymar yang cedera engkel juga belum bisa pulih dalam waktu dekat.

Ia saat ini tengah menjalani perawatan di Brasil dan diprediksi baru bisa kembali berlatih dalam tiga pekan ke depan. "Kembali dia ke pelatihan

masih diharapkan dalam waktu sekitar 3 pekan," pungkasan pernyataan tersebut.

Penybaran wabah Covid-19 yang kembali meningkat di Eropa kini mulai kembali menyerang ke sepak bola.

Inggris menjadi menjadi salah satu negara pertama dengan banyak kasus baru Covid-19 yang menyerang klub-klub sepak bola mereka.

Karena banyaknya klub yang terdampak, banyak laga Liga Premier Inggris yang harus ditunda.

Sementara di Spanyol, hal serupa juga terjadi di La Liga di mana klub-klub melaporkan kasus Covid-19 yang menimpa skuad mereka.

Barcelona bahkan menjadi salah satu tim terparah dengan total ada 10 pemain yang positif dan harus menjalani isolasi. **net**

2021 Kasus Pencabulan di Padang Naik Hampir 100 Persen

Padang, Khazanah— Kasus pencabulan dan pemerkosaan seperti ini harus mendapat perhatian khusus di Kota Padang. Hal ini ditegaskan oleh Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Barat (Kapolda Sumbar) Irjen Pol Teddy Minahasa mengatakan, tingkat kriminalitas pada 2021 di Sumbar menurut dibandingkan tahun sebelumnya.

Sepanjang 2021 lebih kurang 90 kasus pencabulan terjadi di kota tersebut, bahkan sampai akhir Desember kasus tersebut masih saja terjadi. Terakhir pihak kepolisian setempat menangkap seorang buruh tani di Kota Padang atas dugaan tindak pidana pemerkosaan terhadap wanita penyandang disabilitas mental, yang berusia 22 tahun.

Pelaku berinisial R, pria 64 tahun, warga Kota Padang diamankan polisi pada Rabu (29/12) sekitar pukul 11.00 WIB, di sebuah gudang di dekat rumahnya di Kecamatan Kuranji.

Kasat Reskrim Polresta Padang, Kompol Rico Fernando, Jumat (31/12) mengatakan, dugaan kasus pemerkosaan sendiri terjadi pada Kamis (21/12) sekitar pukul 17.00 WIB di sebuah ladang jagung, Kecamatan Kuranji.

Kegiatan berawal ketika salah seorang saksi melihat korban sedang berduka bersama pelaku di tempat kejadian perkara (TKP), setelah ditanyakan, korban mengatakan dirinya telah diperkosa oleh R.

Kasus tersebut lalu dilaporkan kepada polisi. "Setelah menerima laporan, tindakan yang diambil polisi yaitu memanggil visum di repatan terhadap korban dan mendatangi TKP," ujar Rico.

Setelah dilakukan penyelidikan, polisi pun mengetahui keberadaan tersangka untuk selanjutnya dilakukan penangkapan. Pelaku berhasil diamankan polisi tanpa perlawanan.

"Tersangka selanjutnya dibawa ke Polresta Padang guna penyidikan lebih lanjut," sampai Rico.

Sebelumnya (20/11) lalu Polresta Padang meniliskannya, sepanjang tahun 2021, telah menangani sebanyak 85 perkara kasus tindak pidana pencabulan terhadap anak di bawah umur.

Hal itu dikatakan oleh Kasat Reskrim Polresta Padang, Kompol Rico Fernando, Sabtu (20/11).

"Pada 2021 tahun ini, dari Januari sampai dengan November kami dari Polresta Padang telah menerima 85 laporan perkara dengan anak sebagai korban kejahatan seksual," kata dia.

Kata dia, untuk tahun 2020 ada sebanyak 48 kasus kejahatan seksual terhadap anak dari Januari sampai dengan Desember 2020.

"Untuk saat sekarang perkara tindak pidana

kejahatan seksual terhadap anak di bawah umur ini naik kesasinya hampir sampai 100 persen dari tahun 2020 sampai November 2021," katanya.

la mengatakan, korban dalam aksi kejahatan para pelaku ini beragam di bawah umur 17 tahun.

"Karena kita mengharapkan Kota Padang ini merupakan kawasan yang aman dan nyaman dengan anak," katanya.

Selama 2021, Polresta Padang menangani tiga kasus yang cukup menyita perhatian publik. Tiga kasus tersebut yaitu aborsi, perampokan, dan pencabulan anak oleh anggota keluarga.

Kapolresta Padang, Kombes Pol Imran Amir, Jumat (31/12) mengatakan, kasus menonjol pertama yaitu aborsi.

Kasus ini melibatkan pasutri yang merupakan pemilik Apotek Indah Farma Kelurahan Ganting Panak Gadang, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang.

Lalu, kasus paling menyita perhatian publik yang kedua di Kota Padang yaitu kasus perampokan yang menewaskan pengusaha gas elpiji di Kecamatan Kuranji.

Kemudian, kasus paling menonjol yang ketiga di Kota Padang yaitu kasus pencabulan terhadap

dua anak perempuan adik-kakak. Kasus ini terjadi pada November lalu dengan pelakunya merupakan orang terdekat korban yaitu kakak, paman, kakak kandung, dan tetangga.

Di tempat terpisah Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) Sumatera Barat (Sumbar), Irjen Pol Teddy Minahasa mengatakan, tingkat kriminalitas pada 2021 di Sumbar menurut dibandingkan tahun sebelumnya.

"Secara umum jumlah tindak pidana di Sumbar terjadi penurunan dari 8.525 tindak pidana pada 2020 menjadi 5.099 tindak pidana pada tahun ini," ujarnya saat konferensi pers di Mapolda Sumbar, Jumat (31/12) malam.

Dia menuturkan, angka kejahatan yang mengalami penurunan tersebut seperti pencurian dengan pemberatan, pencurian dengan kekerasan, pencurian kendaraan bermotor, pembunuhan, penganiayaan dan pemberatan, pengrusakan, kebakaran, serta pengalangan.

Teddy berharap, penurunan jumlah kasus kriminalitas yang ditangani Polda Sumbar itu disebabkan karena meningkatnya kinerja aparat dalam menjaga ketertiban dan ketenteraman masyarakat. ■ **Novrizal Sadewa.**

DUGAAN KORUPSI DANA HIBAH KONI PADANG 2018-2020

Kejari Padang Tetapkan Tiga Tersangka

Padang, Khazanah— Kasus dugaan korupsi dana hibah Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Padang tahun anggaran 2018-2020 akhirnya menemui titik terang. Setelah sekian lama bergulir, Kejari Padang akhirnya menetapkan tiga tersangka dalam kasus tersebut.

Sehari menjelang tahun baru 2022, Kejaksaan Negeri (Kejari) Padang, menetapkan tiga orang tersangka kasus dugaan tindak pidana korupsi, terhadap dana hibah Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Padang tahun 2018 hingga 2020.

"Para tersangka tersebut berinisial AG selaku mantan Ketua Umum KONI, DV selaku mantan Wakil Ketua I KONI, dan NZ selaku mantan bendahara I," kata Kepala Kejaksaan Negeri Padang (Kajari) Ranu Subroto didampingi Kasi Tindak Pidana Khusus (Kasi Pidsus) Kejari Padang Therry Gutama, Jumat (31/12) lalu.

Therry Gutama yang sebelumnya menjabat sebagai kasi Datun pada Kejari Pasaman itu menerangkan, pasal yang dikenakan pada tersangka adalah yaitu 2,3,9, undang undang tindak pidana korupsi Jo 55 KUHP minimal 4 tahun maksimal 20 tahun.

"Selanjutnya tentu kita akan menyiapkan berkas dan dalam waktu dekat insyaallah akan dilimpahkan ke pengadilan," ujar kandidat doktor di bidang hukum tersebut.

Sementara itu, Kuasa Hukum Tersangka, Putri Desyi Rizki, belum bisa bicara banyak terkait penetapan kliennya sebagai tersangka.

"Kita ikut saja proses hukum yang sedang berjalan," ucapnya.

Dalam pemberitaan sebelumnya, sejumlah pihak



TERSANGKA— Penghujung tahun 2021, Kejari Padang akhirnya menetapkan tiga orang tersangka kasus dugaan tindak pidana korupsi, terhadap dana hibah Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Padang tahun 2018 hingga 2020 (foto: Murdiansyah Eko).

memperanyakan Kejari Padang yang belum menetapkan tersangka dalam kasus dugaan korupsi tersebut.

Pengamat Hukum Tata Negara Suharizal menyatakan, seharusnya Kejari Padang bisa dengan mudah menetapkan para tersangka kasus dugaan korupsi ini. Terlebih setelah adanya sejumlah pihak yang mengembalikan kerugian keuangan negara kepada Kejari Padang.

"Pihak yang telah mengembalikan kerugian keuangan negara itu berarti secara tidak langsung, dia sudah mengaku. Pengakuan itu sudah kuat," katanya Suharizal Kamis (23/12) lalu, jika sudah cukup alat bukti, segera tetapkan tersangka. Jika tidak, hentikan penyidikan. Jangan sampai kasus dugaan korupsi ini menggantung," sebutnya ■ **Murdiansyah Eko.**

Langkahan

Danrem Patroli Bersama

Padang, Khazanah— Memastikan keamanan situasi di wilayah hukum Sumatera Barat (Sumbar) menjelang pergantian malam tahun baru 1 Januari 2022. Komandan Korem 032 Wirabrata Brigien TNI Purmanto dan Kapolda Sumbar Irjen Pol Teddy Minahasa, meninjau secara langsung pos-pos pengamanan yang sudah tergejal di wilayah Kota Padang.

Kegiatan ini merupakan komitmen TNI dan Polri dalam menciptakan rasa aman dan tetap terkendalinya situasi di tengah pandemi Covid-19, agar tidak menimbulkan gelombang penularan baru.

Kegiatan-kegiatan masyarakat dalam menyambut pergantian tahun berpusni menimbulkan kerumunan massa yang dapat memicu meledaknya penularan covid-19 baru.

"Kerumunan ini harus dicegah, dibatasi dan diawasi secara ketat. Patroli yang dilaksanakan oleh pimpinan TNI-Polri di wilayah Sumbar, pada malam pergantian tahun. Hal ini juga merupakan suatu bentuk kepedulian pimpinan terhadap anggota TNI-Polri yang tergebang dalam satuan tugas operasi lilin Singgalang 2021,"katanya Danrem 032 Wbr, Brigien TNI Purmanto, Jumat (31/12) malam kemarin.

Selain Danrem 032/Wbr dan Kapolda Sumbar, yang ikut hadir dalam rombongan ini adalah Danlantamal II Padang, Danlantam Sutan Sjahir, Wakapolda Sumbar, Kasiosops Kasem 032/Wbr, Kasi Intel Kasrem 032/Wbr dan seluruh PJU Polda Sumbar. ■ **Murdiansyah Eko.**

Maling HP di Bawah Jok

Padang, Khazanah— Seorang pria inisial D, 41 tahun, ditangkap polisi di Kelurahan Lubuk Begalung Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang, Jumat (31/12) siang, atas kasus dugaan pencurian.

Kasat Reskrim Polresta Padang, Kompol Rico Fernando mengatakan, kejadian bermula saat korban seorang perampok, hendak membeli tenda di sebuah toko. Setelah memarkirkan motornya, korban pun masuk ke dalam toko.

Tiba-tiba, korban mendengar teriakan ada maling dari luar toko. Korban pun ingat bahwa dia melewatkan telepon genggamnya di dashboard sepeda motor, korban yang mendengar teriakan itu langsung ke luar toko.

Pelaku yang melihat korban ke luar lalu memilih melemparkan telepon genggam yang telah diambilnya dan berusaha kabur ke atas sepeda motor yang dikendarai temannya yang merupakan pelaku lainnya.

Korban sempat menariki D sehingga mereka berdua terjatuh. "Melihat kejadian itu, teman pelaku langsung mengambil batu besar dan mengertak korban dengan batu besar," ujar Rico, Sabtu (1/1).

Kemudian datang warga sekitar menolong korban dan salah satu pelaku yang mengendarai sepeda motor langsung kabur karena telah banyak warga yang datang. ■ **Murdiansyah Eko.**

BANJIR DAN TANAH LONGSOR DI KAPUR IX Relawan "Paksa" Bantu Warga Terdampak

Limapuluh Kota, Khazanah— Akibat hujan deras yang turun sejak Jum'at (31/12) sampai awal tahun baru Sabtu (1/1), sejumlah sungai yang ada di kawasan Kecamatan Kapur IX yakni Sungai Batang Kapur, Batang Kampar dan Batang Maek meluap yang mengakibatkan terjadinya banjir dan tanah longsor menimbun beberapa titik badan jalan.

Informasi yang diperoleh dari Kapoles Limapuluh Kota, AKBP. Trisno Eko Santoso melalui Kapolsek Kapur IX, Iptu. Desfa Ningrat menyebutkan, meluapnya Sungai Batang Kapur, Batang Kampar dan Batang Maek mengakibatkan terjadinya bencana banjir dan tanah longsor di sejumlah nagari di kawasan Kecamatan Kapur IX.

Tidak hanya itu, material longsor dan pohon kayu yang tumbang membuat akses jalan di Nagari Galuga menuju Nagari Sialang terputus, namun luapan Sungai Batang Kapur juga merusak tembok pengaman pondasi jembatan yang berada di Jongng Mongan

"Meluapnya sungai Batang Kapur mengakibatkan akses jalan tidak bisa dilalui, sebab ketinggian air lebih kurang 2,5 meter. Selain itu banjir juga mengakibatkan lahan pertanian terendam dan sebagian warga berusaha mengungsi karena rumah mereka terendam banjir. Namun beruntung tidak terjadi korban jiwa," ujar Iptu. Desfa Ningrat.

Sementara itu Camat Kapur IX, Ferry Aryantoni, mengungkapkan Tim dari Dinas Damkar dan BPPD Kabupaten Limapuluh Kota dibantu petugas dari Kecamatan dan Pemerintahan Nagari sudah turun ke lokasi memberikan bantuan penanggulangan bencana.

"Terkait material longsor yang menimbun badan jalan sudah dibersihkan dengan alat berat oleh Dinas PU dan secara gotong royong bersama Tim dari Dinas Damkar dan BPPD dibantu petugas dari Kecamatan dan pemerintahan nagari serta masyarakat setempat," pungkas Ferry Aryantoni.

Menyikapi berita duka yang menimpa masyarakat Kecamatan

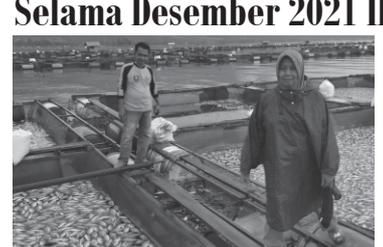


Kapur IX, ternyata memang rasa kemanusiaan para relawan Palanta Aksi Kemanusiaan dan Sosial (PaKsa) yang di koordinatori mantan Wakil Bupati Limapuluh Kota, Ferizal Ridwan.

Bersama tim relawan PaKsa, Ferizal Ridwan didampingi mantan Ketua DPRD Limapuluh Kota, Isnardi dan mantan anggota DPRD Limapuluh Kota Nasrul Kasid, Hafizir Oyong, Erizal Rami dan Riyusni, serta relawan PaKsa yang sudah ada di Kecamatan Pangkalan, Minggu pagi (2/1) langsung turun ke lokasi yang dilanda musibah banjir dan tanah longsor untuk berbagi dengan masyarakat yang terdampak banjir.

"Jalan putus, beberapa titik longsor dan sejumlah pemukiman terendam sampai 1 meter, semekam jadi malam 1 Januari 2022 pukul 02.00 wib dan sampai malam ini, masih ada yang harus mengungsi dan membutuhkan bahan pokok. Bagi dunsanak yang akan berdonasi menyumbang dan berempati, dapat menghubungi kami," ajak Ferizal Ridwan ■ **Lili Yuniati.**

KERAMBA JALA APUNG DANAU MANINJAU Selama Desember 2021 Ikan Mati Lebih 1000 Ton



BERTAMBAH— Jumlah ikan mati di keramba jaring apung milik petani di Danau Maninjau, Kabupaten Agam, terus bertambah, selama Desember 2021 diperkirakan 1.150 ton ikan yang mati dan berpotensi bertambah terus (foto: Ist/net).

Lubukbasung, Khazanah— Jumlah ikan mati di keramba jaring apung milik petani di Danau Maninjau, Kabupaten Agam, terus bertambah.

Terbaru, 250 ton ikan jenis nila dan mas dilaporkan mati mendadak dan mengapung di permukaan danau pada Jumat (31/12) lalu.

"Ikan mati terjadi di Nagari Bayau dan Nagari Maninjau. Data dari penyuluh perikanan kita, ada 250 ton ikan yang mati," ujar Camat Tanjung Raya, Handria Asmi, Jumat (31/12).

Dia menuturkan, sama dengan yang sebelumnya, kematian ikan kali ini juga disebabkan oleh cuaca ekstrem yakni angin kencang yang melanda daerah itu.

Akibatnya, sedimentasi pakan ikan yang mengendap di dasar naik ke permukaan danau. Hal ini membuat kadar oksigen menjadi berkurang sehingga ikan di dalam keramba jaring apung mengalami pusing dan mati.

"Penyebabnya masih sama, dalam satu bulan ini, diperkirakan 1.150 ton ikan yang mati di Danau Maninjau. Namun pada hari ini tidak ada kematian ikan lagi karena cuaca sudah mulai stabil," jelasnya.

Meski demikian, dia mengingatkan petani bahwa kematian ikan masih berpotensi terjadi hingga Februari tahun depan.

Hal ini berdasarkan pengalaman tiap tahun fenomena angin kencang terjadi mulai Oktober hingga Februari.

"Fenomena angin kencang akan terus berlanjut. Konsekuensinya adalah kematian ikan juga cenderung terjadi," sebut Handria.

Oleh karena itu, dia mengimbau petani untuk melakukan panen lebih awal. Dia juga meminta petani untuk mengangkat bangkai ikan dari danau dan menguburnya di darat untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan.

Dia juga mengimbau petani untuk memperhatikan siklus cuaca dalam penebaran benih ikan di danau.

"Hindari terbenah ikan jangan sampai masuk lingkaran waktu cuaca ekstrem," ungkap Handria.

Sebelumnya, kematian ikan secara massal sudah terjadi di keramba jaring apung (KJA) di Danau Maninjau, sudah terjadi sejak pertengahan Desember lalu, saat itu diperkirakan sekitar 300 ton ikan yang mati di Nagari Kota Kaciak, Kecamatan Tanjung Raya ■ **Heppy Kusnandar.**

Karakteristik Pemilu di Indonesia Paling Rumit

Semarang, Khazanah— Anggota Dewan Pembina Perludem Titi Angraini mengungkap karakteristik pemilihan umum di Tanah Air, antara lain pemilu paling kompleks dan rumit di dunia, apalagi pelaksanaan pemilu dan pemilihan kepala daerah (pilkada) serentak pada tahun yang sama.

"Balikan, the biggest one-day election in the world (pemilihan satu hari terbesar di dunia)," kata Titi Angraini yang pernah terpilih sebagai Duta Demokrasi mewakili Indonesia dalam International Institute for Electoral Assistance (International IDEA)

ketika menjawab pertanyaan media di Semarang, Sabtu.

Titi mengemukakan hal itu terkait dengan rencana penyelenggaraan Pemilu Presiden/Wakil Presiden RI, Pemilu Anggota DPR RI, Pemilu Anggota DPD RI, dan pemilu anggota DPRD provinsi/kabupaten/kota serta pemilihan kepala daerah di 34 provinsi dan di 514 kabupaten/kota pada tahun 2024.

Karakteristik lainnya, lanjut Titi, Indonesia menyelenggarakan pemilu dengan rekapitulasi suara paling lama di dunia. Begitu pula terkait dengan

database, bangsa ini memiliki data pemilih tersentralisasi terbesar di dunia.

Pemilu di Tanah Air menyimpan salinan hasil penghitungan suara dari tempat pemungutan suara (TPS) dalam database tersentralisasi yang menurut Titi Angraini juga terbesar di dunia.

Menyandang soal determinasi uang dalam pemilu, dia mengatakan bahwa batasan sumbangan dana kampanye (campaign donation limit) di Indonesia termasuk yang paling tinggi di dunia.

Bahkan dianggap cenderung tidak membatasi,

yakni Rp2,5 miliar per individu dan Rp25 miliar per badan hukum swasta.

Alumnus Fakultas Hukum Universitas Indonesia ini mengungkap laporan dana kampanye sekadar basa-basi karena politik berbiaya tinggi yang tidak akuntabel.

"Kontestasi dikeluhkan mahal tetapi tidak tergambar dalam laporan dana kampanye," kata Titi yang pernah sebagai Direktur Eksekutif Perkumpulan untuk Pemilu dan Demokrasi (Perludem). **ry/nant**

Problematisasi Pemilu 2019 Diprediksi Terulang



PRAKTIK politik uang seperti jual beli tiket pencalonan (candidacy buying) dan juga praktik jual beli suara (vote buying), diprediksi masih akan terjadi pada Pemilu 2024 mendatang. **IST**

Semarang, Khazanah— Problematisasi pada pemilihan umum 2019, diperkirakan akan kembali terulang pada Pemilu 2024 mendatang. Tidak hanya praktik politik uang seperti jual beli tiket pencalonan (candidacy buying), namun juga praktik jual beli suara (vote buying).

"Begitu pula terkait dengan basa-basi laporan dana kampanye. Politik berbiaya tinggi yang tidak akuntabel, yakni kontestasi mahal tetapi tidak tergambar dalam laporan dana kampanye," kata Anggota Dewan Pembina Perludem, Titi Angraini pada acara Refleksi Akhir Tahun 2021 bertajuk Dinamika Ketatanegaraan dan Kepemiluan Indonesia secara daring.

Acara via YouTube yang dipantau media di Semarang, Kamis sore, diselenggarakan oleh Masyarakat Hukum Tata Negara Muhammadiyah (MAHUTAMA) dan Magister Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Titi juga menyampaikan

jumlah problematisasi lainnya yang berpotensi berulang pada pemilu mendatang yang dilaksanakan bersama dengan pemilihan kepala daerah di 34 provinsi dan di 514 kabupaten/kota, yakni otonomi/kemandirian penyelenggara pemilu, akurasi/validitas daftar pemilih tetap (DPT), dan netralitas aparatur sipil negara/birokrasi.

Alumnus Fakultas Hukum Universitas Indonesia ini lantas menyebutkan ketentuan Pasal 222 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum terkait dengan ambang batas pencalonan presiden, kemudian syarat calon perseorangan yang makin berat, hegemoni dewan pimpinan pusat (DPP) dalam pengalokasian pilkada dan angka politik yang makin mahal.

Di sisi lain, lanjut dia, disparitas yang makin senjang dan terbuka antara sikap pembuat undang-undang dan aspirasi publik terkait dengan pengaturan pemilu demokratis, seperti pembatalan revisi UU Pemilu dan pelanggaran

ambang batas pencalonan presiden.

Kendati demikian, pegiat pemilu ini menilai demokrasi elektoral Indonesia secara prosedural makin baik. Namun, fenomena kehadiran hambatan yang makin berlipis untuk mengakses kompetisi pemilu/pilkada yang bebas, adil, dan setara (multiple barriers to entry phenomena).

Pada kesempatan itu, Titi menyampaikan sejumlah rekomendasi, antara lain terkait dengan Putusan Mahkamah Konstitusi (MK) No. 16/PUU-XIX/2021 yang memberi ruang pembentuk undang-undang dan penyelenggara pemilihan umum dapat menyepakati adanya jeda waktu antara pemilu angkot DPRD provinsi/kabupaten/kota dan Pemilu Anggota DPR RI, Pemilu Anggota DPD RI, serta Pemilu Presiden/Wakil Presiden.

"Perlu pula dielaborasi dan dipertimbangkan serius sebagai pilihan untuk mengurangi beban dan kompleksitas pemilu," kata Titi yang

pernah terpilih sebagai Duta Demokrasi mewakili Indonesia dalam International Institute for Electoral Assistance (International IDEA).

Rekomendasi lainnya, memperpanjang masa jabatan penyelenggara pemilu di provinsi dan kabupaten/kota setidaknya sampai dengan akhir tahapan Pilkada 2024. Namun, kata Titi, memerlukan perubahan UU No. 7/2017 tentang Pemilu.

"Hal ini bisa dilakukan melalui revisi terbatas ataupun penerbitan Perpu Pemilu," kata Titi yang pernah sebagai Direktur Eksekutif Perkumpulan untuk Pemilu dan Demokrasi (Perludem).

Hal lain yang tidak kalah pentingnya, menurut dia, rekrutmen penyelenggara pemilu harus keluar dari stigma pragmatis dan banyaknya kelainan kepentingan sekartiran.

"Berikanlah penyelenggara pemilu terbaik untuk Indonesia. Mereka yang independen, imparial, berintegritas, profesional, dan berorientasi pelayanan," ujarnya. **ry/nant**

PAN Pertegas Dominasi di Sumbar

Solok, Khazanah— Ketua Umum DPP Partai Amanat Nasional (PAN) Zulkifli Hasan memilih menghabiskan pengujung 2021 dengan berkeliling ke berbagai kota dan kabupaten di Provinsi Sumatera Barat (Sumbar).

Wakil Ketua MPR RI itu berada di Kota Padang hingga Sabtu 1 Januari 2022. Sejak tiba di Kota Padang, 29 Desember 2021, Zulhas langsung tancah gas untuk bertemu kader-kadernya di Sumbar.

Memurunya hal ini dilakukan untuk menyapa kader sekaligus merawat mesin politik PAN di barat Sumatra. "Sumbar ini istimewa. Basis PAN. Kader-kader dan pengurus daerah di sini kompak. Solid. Saya datang untuk silaturahmi dan temu kader," Katanya.

Ada yang menarik dari safari politik Zulhas ke Sumbar ini, ia dikawal tujuh kepala daerah yang semuanya merupakan kader PAN. Mereka di antaranya Wali Kota Padang Hendri Septa, Bupati Solok Eppardi Asta, Bupati Agam Andi Warman, Bupati Padang Pariaman Suhatri Bur, Bupati Pasaman Barat Hamsudri, Walikota Sawahlunto Deri Asta dan Wakil Bupati Pesisir Selatan Rudi Hariansyah.

Hadirnya tujuh kepala daerah Sumbar yang mendampingi Zulhas menjadi simbol sekaligus pesan politik yang kuat bahwa PAN ingin menegaskan dominasinya di Sumatera Barat.

"Kalau kader terus bekerja keras, kompak, tentu PAN di Sumatera Barat akan lebih kuat. Insya Allah ke depan kita akan punya gubernur. Tapi harus ingat, perjuangan PAN ini bukan hanya untuk PAN, tetapi untuk seluruh rakyat Indonesia," ujar Zulhas.

Selama di Sumbar, Zulhas diagendakan mengunjungi Kota Padang, Kabupaten Solok, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Agam dan Kabupaten Bukittinggi. Selain temu kader, di Sumbar Zulhas juga mengunjungi Pesantren Darul Ikhlas di Padang Pariaman, Majelis Ta'lim Aisyiyah di Agam, Museum Buya Hamka, majelis meninjau pembangunan Danau Singkarak dan Bukit Cinangkiek di Solok. **ry/nol**



KETUA Umum PAN, Zulkifli Hasan dalam rangkaian safari politiknya di Sumbar. Kepada kadernya di Sumbar, Zulhas berpesan untuk terus memperkuat mesin politik jelang helat Pemilu 2024 mendatang. **IST**

Kerangka Hukum Pemilu Tak Berubah

Jakarta, Khazanah— Sampai pengujung tahun 2021, kerangka hukum pemilihan umum (pemilu) tidak mengalami perubahan. Jika tidak ada perubahan hingga 2024, aturan main megapsta demokrasi ini tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan Pemilu 2019.

Akan tetapi, peluang untuk merevisi Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum masih ada seiring dengan dinamika politik menjelang pelaksanaan Pemilu Presiden/Wakil Presiden, Pemilu Anggota DPR RI, Pemilu Anggota DPD RI, dan pemilu anggota DPRD provinsi/kabupaten/kota serta pemilihan kepala daerah di 34 provinsi dan di 514 kabupaten/kota.

Semula pembentuk undang-undang, DPR RI dan pemerintah, bermaksud menyetujui regulasi pemilihan tersebut. Namun, belakangan Rancangan Undang-Undang tentang Pemilihan Umum ditarik dari Daftar Program Legislasi Nasional (Prolegnas) RRU Prioritas 2021.

Dengan demikian, UU No. 7/2017 tentang Pemilu tetap berlaku. Begitu pula UU No. 1/2015 yang telah mengalami tiga kali perubahan (UU No. 8/2015, UU No. 10/2016, dan terakhir UU No. 6/2020) bakal menjadi landasan hukum pelaksanaan Pilkada 2024.

Nama undang-undang ini relatif panjang, atau sering disingkat UU Pilkada. Undang-undang ini berlabel Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Wali Kota menjadi Undang-Undang.

Namun, kedua undang-undang itu urung direvisi. Padahal, berdasarkan draf RRU Pemilu (permutakhiran November 2020), rancangan undang-undang ini menyatakan sekaligus merevisi UU No. 7/2017 tentang Pemilu dan UU No. 1/2015 beserta tiga perubahannya.

Tidak hanya UU Pemilu dan UU Pilkada, pembuat undang-undang juga tidak melakukan revisi kembali UU Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik, Undang-Undang Pampol ini baru sekali mengalami revisi melalui UU No. 2/2011. **ry/nant**

Suara Rakyat Dalam Penetapan Pemilu 2024

Oleh: DJ. KLIWANTORO

PENYELENGGARA pemilihan umum bersama DPR RI dan pemerintah pada tahun ini akan membahas kembali mengenai penetapan tanggal pelaksanaan Pemilu 2024 dan pemilihan kepala daerah di 34 provinsi dan di 514 kabupaten/kota pada tahun yang sama.

Pemerintah dan DPR RI tidak sekadar mendengar sekaligus mengakomodasi suara rakyat, tetapi perlu membahasnya dalam rapat dengan pendapat dengan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (KPU RI).

Begitu pula, terkait dengan penyusunan Rancangan Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) tentang Tahapan, Program, dan Jadwal Pemilihan Umum dan Pilkada 2024, penyelenggara pemilu ini perlu pula mengakomodasi masukan-masukan dari pelbagai pihak, termasuk masyarakat sipil.

Bahkan, menjelang akhir tahun 2021, isu ini cukup sentier. Diambil lagi ada penundaan rapat dengar pendapat antara penyelenggara pemilu, DPR RI, dan pemerintah terkait dengan penetapan tanggal dan bulan pelaksanaan Pemilu 2024, masyarakat sipil pun angkat bicara.

Anggota Dewan Pembina Perludem Titi Angraini menyayangkan pembahasan jadwal

Pemilu 2024 berlarut-larut meski Pasal 167 ayat (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum menyebutkan hari, tanggal, dan waktu pemungutan suara pemilu ditetapkan dengan keputusan KPU.

Kompleksitas penentuan jadwal ini, menurut Titi Angraini, tidak lepas dari adanya penyelenggaraan pemilihan kepala daerah (pilkada) yang berlangsung pada bulan November 2024, sebagaimana diatur Pasal 201 ayat (8) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016.

Oleh karena itu, menentukan jadwal pemilu serentak, pemilu anggota legislatif (pileg), dan pemilu presiden (pilpres) juga harus menghitungkan waktu dengan penyelenggaraan pilkada. Masalahnya, hari-H pemungutan suara pemilu yang terlalu dekat dengan pilkada tentu lebih berisiko terhadap beratnya beban penyelenggaraan dan potensi konflik yang bisa terjadi.

Sulit untuk membantah bahwa pembahasan jadwal yang tertunda benar-benar bebas dari kepentingan para pihak dalam menentukan hari pemungutan suara sesuai dengan preferensi mereka, khususnya bagi yang berpengaruh agar hari pemungutan suara berlangsung pada tanggal

15 Mei 2024.

Apalagi, kata pegiat pemilu ini, sebelumnya Pemerintah melalui Kemendagri sempat menyatakan agar jadwal pemilu diputuskan saja oleh KPU yang baru, bukan oleh KPU yang saat ini menjabat.

Suara Tuhan

Dalam webinar yang diadakan oleh Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik (LHKPP) PP Muhammadiyah pada tanggal 31 Oktober 2021 terdengar kembali istilah *vox populi vox dei*, suara rakyat suara Tuhan.

Istilah ini disampaikan kembali oleh Direktur Democracy and Electoral Empowerment Partnership (DEEP) Indonesia Neni Nur Hayati dalam materinya berjudul Catatan Kritis dan Peran Masyarakat Sipil terhadap Proses Seleksi KPU/Bawaslu dan Menjawab Kompleksitas Pemilu 2024.

Suara masyarakat sipil, menurut Neni Nur Hayati, nyatanya tidak didengarkan secara serius oleh pemerintah maupun DPR. Bahkan, hanya sebatas diakomodasi saja tetapi nyaris tidak pernah terimplementasikan.

Ini menunjukkan bahwa kekuatan massa masyarakat sipil yang masih lemah, sementara pihak elite sudah menyiapkan agenda setting yang berpotensi bertentangan dengan kehendak rakyat.

Demokrasi liberal Indonesia melambatkan kekebalan elite politik. Demokrasi bahkan disebut *vox populi vox dei*. Ketika rakyat sudah bersuara mesti diberi nilai, terintegrasi, terkoneksi misi ketuhanan.

Di dalamnya ada sakralisasi demokrasi yang tidak boleh diabaikan dan diselewangkan. Ketika para elite di eksekutif, legislatif, dan yudikatif sudah berkehendak meski ditentang rakyat, tidak ada yang dapat menegah dan menghentikan, bahkan suara Tuhan pun tidak didengar (Haedar Nashir, 2020).

Sepanjang aspirasi dari masyarakat sipil tidak bertentangan dengan konstitusi, termasuk penentuan hari-H pencoblosan Pemilu Presiden/Wakil Presiden, Pemilu Anggota DPR RI, Pemilu Anggota DPD RI, dan pemilu kabupaten/kota, penyelenggara pemilu, DPR, dan pemerintah perlu membahasnya.

Sebaliknya, apabila masukan dan saran dari para pegiat pemilu tidak sesuai dengan UUD NRI Tahun 1945, sebaiknya jangan sampai mengabaikannya. Oleh karena itu, mereka perlu pula menerima masukan semua pihak, termasuk pakar hukum tata negara, sebelum menyepakati hari-H Pemilu 2024. **

Keramaian Tahun Baru, Prokes Ketat Dijalankan

Padang, Khazanah- Wali Kota Padang Hendri Septa meninjau sejumlah pos pengamanan pergantian tahun baru yang berada di tempat wisata di Kota Padang, Jumat sore (31/12/2021). Dengan menggunakan sepeda motor, Wako Hendri Septa didampingi Asisten Pemerintahan dan Kesra Edi Hasyimi mengunjungi posko-posko pengamanan yang berada di sepanjang Pantai Padang.

Di kesempatan itu, Wali Kota Padang Hendri Septa mengimbau kepada seluruh warga Kota Padang yang hendak berlibur ke Kota Padang untuk mematuhi dan menaati aturan lalu lintas yang sudah ditetapkan oleh Polresta Padang.

"Bagi bapak ibu warga yang ingin berlibur ke Kota Padang, mohon bersabar karena ada pengalihan lalu lintas yang dibuat menjadi satu arah oleh bapak-bapak kita dari Satlantas Kota Padang," ucap Wako Hendri Septa.

Wako Hendri Septa juga mengimbau kepada warga Kota Padang yang hendak berlibur untuk tetap mematuhi protokol kesehatan Covid-19.

"Meski pandemi Covid-19 di Kota Padang sudah melandai kita harus tetap waspada, jauhi kerumunan, pakai masker dan menjaga jarak. Kita mengetahui bagaimana dahsyat pandemi Covid-19, tentu kita tidak ingin hal seperti itu terulang lagi," ujar Wako Hendri Septa.

Selanjutnya, pada momentum tahun baru ini Hendri Septa mengajak warga Kota Padang untuk terus mengaukan rasa persatuan dan kesatuan. Jaga diri dan keluarga agar dapat melewati pergantian tahun baru ini dengan aman.

Juga hadir mendampingi Wako Hendri Septa, Kepala Dinas Perhubungan Dian Fakri, Kadis Perdagangan Andree Al Gamar, serta unsur Dinas Kominfo dan Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan. ■ **Faisal Budiman**



Penuhi Kebutuhan Air Minum, SR Diresmikan



Padang, Khazanah- Wali Kota Padang Hendri Septa meresmikan 1.627 Sambungan Rumah (SR) Air Bersih Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) yang tersebar di 19 lokasi di Kota Padang.

Peresmian secara simbolis dilakukan Hendri Septa di Kantor Badan Pengolahan Sistem Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (BP-SPAMS) Kelurahan Batu Gadang, Kecamatan Lubuk Kilangan, Jumat (31/12/2021).

Wako Hendri Septa mengatakan, dengan diresmikannya Pamsimas ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan air bersih bagi warga

masarakat. Pemerintah Kota Padang tidak perlu susah untuk mendapatkan dasar masyarakatnya, seperti kebutuhan air bersih dan sanitasi ini.

"Untuk menjawab kebutuhan-kebutuhan tersebut, pemerintah tidak bisa bekerja sendiri, harus dibantu oleh banyak pihak. Seperti kali ini adanya SPAMS Kelurahan Batu Gadang. Berkat kerja sama, program Pamsimas telah berhasil kita wujudkan di Kelurahan Batu Gadang ini," ujar Hendri Septa.

Hendri Septa melanjutkan, dengan diresmikannya Pamsimas ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan air bersih bagi warga

kelurahan Batu Gadang. Warga tidak perlu susah untuk mendapatkan kebutuhan air bersih karena sudah sampai di rumah masing-masing.

"Diharapkan juga warga Kelurahan Batu Gadang dapat menjaga dan merawat Pamsimas ini dengan baik. Sehingga nantinya dapat berkembang lebih baik lagi," pungkas Wako Hendri Septa didampingi Kepala Bappeda Yenni Yuliza.

Sementara itu, Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPRKP) Kota Padang Tri Hadiyanto mengatakan, pada tahun 2021 ini, khusus untuk penyediaan air

minum, DPRKP Kota Padang mendapat anggaran sebesar Rp 6,2 milyar, yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK), APBD dan APBN.

"Khusus untuk kelurahan Batu Gadang ini, kita telah membangun dan menyediakan 369 sambungan rumah dengan anggaran sebesar Rp 900 juta. Mudah-mudahan ke depan nanti hal ini bisa bertambah," ungkapnya.

Kepala DPRKP Kota Padang itu menambahkan, program Pamsimas yang dilakukan saat ini menjawab program nasional "100-0-100". Dimana Pemerintah wajib menyediakan 100 persen akses air minum, nol kawasan kumuh dan 100 persen akses sanitasi bagi masyarakat.

"Sijak tahun 2015 kita sudah bisa menyiapkan 85 lokasi Pamsimas yang tersebar di 8 kecamatan dan 39 kelurahan. Saat ini ketersediaan air bersih di Kota Padang telah mencapai 87,6 persen. Dimana sebagian besar telah dikerjakan oleh Perumda Air Minum Kota Padang," sebutnya.

Hadir di kesempatan itu, Camat Lubuk Kilangan Bapak Elfian Putra Ifadi, Lurah Batu Gadang Afrimen, Ketua Karang Taruna Kota Padang Yaldi Chaniago, Babinsa-Babinkamtibmas, Pengurus KAN dan Ketua RT/RW se-Kecamatan Lubuk Kilangan, serta tamu undangan lainnya. ■ **Faisal Budiman**

Hendri Septa: Mari Kita Jadikan Momentum Berhijrah Menjadi Masyarakat Madani!

Padang, Khazanah- Pada momentum malam pergantian tahun 2021 menuju tahun 2022, tepatnya hari Jumat malam (31/12/2021), warga Kota Padang serentak bermuharabah (mengevaluasi diri).

Kegiatan yang digelar Pemerintah Kota (Pemko) Padang itu, dimulai sejak pukul 20.00 WIB dengan dipimpin Wali Kota Padang Hendri Septa dari Gedung Putih Kediaman Resminya. Selain dihadiri unsur Forkopimda dan kepala OPD dan stakeholder terkait di Kota Padang, kegiatan tersebut juga dihadiri langsung oleh Gubernur Sumbar H. Mahyeldi Ansharullah.

Juga hadir saat itu Kepala Kantor Kemeng Padang Edy Oktafandy, Ketua MUI Kota Padang Japeri serta Ketua DMI Kota Padang H. Maigus Nasir yang juga Anggota DPRD Sumbar. Sementara warga Kota Padang mengikuti kegiatan ini secara virtual di tiap-tiap masjid pada 104 kelurahan di 11 kecamatan se-Kota Padang. Begitu juga ada yang menyaksikan dari tempat masing-masing baik secara 'live zoom' dan live streaming di channel youtube KOMINFO TV Padang serta akun facebook Diskominfo Kota Padang.

Wali Kota Hendri Septa dalam sambutan dan aranya menyampaikan, kegiatan muhasabah ini digelar untuk memberikan banyak manfaat bagi warga Kota Padang di momentum malam pergantian tahun baru masehi.

"Alhamdulillah, seperti biasa kita di Kota Padang rutin menggelar kegiatan seperti ini di setiap momen malam pergantian tahun masehi. Kali ini kita menggelar muhasabah dengan tema melalui malam pergantian tahun masehi, kita jadikan momentum untuk berhijrah menjadi masyarakat madani," ungkapnya.

Selanjutnya Wako Padang itu berharap kepada seluruh warga Kota Padang dapat memaknai pergantian tahun sebagai momentum untuk hijrah dan mengevaluasi diri untuk menjadi insan yang lebih baik lagi ke depan.

"Hijrah dalam hal ini yaitu, berupaya agar kehidupan kita lebih baik lagi di tahun yang baru. Tentunya dengan tekad dan semangat yang baru, semoga hidup kita di 2022 akan berubah dari yang belum baik menjadi baik dan lebih baik lagi. Sukses di dunia dan juga di akhirat," tukasnya.

Lebih jauh Wali Kota agamis itu menyebutkan alasan pihaknya menggelar kegiatan muhasabah di momen malam pergantian tahun masehi.

"Kegiatan tersebut dalam rangka untuk mengantisipasi terjadinya kegiatan huru-hura dan aktifitas yang tak berguna di malam pergantian tahun. Begitu juga demi menghindari kerumunan yang dapat menyebabkan timbulnya penyebaran Covid-19 di Kota Padang yang masih mewabah sampai saat ini."

"Insya Allah, melalui kegiatan muhasabah ini kita semua warga Kota Padang dapat mengevaluasi diri untuk menjadi insan yang lebih baik lagi. Daripada euhuran dan huru-hara ga jelas lebih bagus kita mengikuti muhasabah yang sangat baik bagi keberlanjutan hidup kita ke depan," tukasnya mengakhiri.

Sementara itu pada saat yang sama Gubernur Sumbar H. Mahyeldi mengatakan momentum pergantian tahun atau pergantian hari sebetulnya adalah momen untuk melakukan evaluasi bagi setiap manusia.

"Apa saja yang telah kita lakukan di tahun sebelumnya. Mana pekerjaan yang baik dan tidak baik agar kita evaluasi untuk disikapi dan diperbaiki ke depan. Insya Allah dengan muhasabah diri kita bisa menjadi insan yang lebih baik lagi ke depan," pesan Gubernur singkat.

Seperti diketahui, untuk zikir muhasabah di malam pergantian tahun masehi kali ini dipimpin oleh Ustadz Mashuri dari Kantor Kemeng Kota Padang. Kegiatan pun juga diselingi dengan Launching 'Padang Quran Center dan Gerakan Padang Berwaka' serta pengukuhan Pengurus Masjid Agung Nurul Inam oleh Wali Kota Padang.

Acara pun semakin sempurna karena juga ada tausiah dari Ketua DMI Kota Padang H. Maigus Nasir dengan tema ketahanan keluarga. Tak hanya itu, panitia penyelenggara yang juga didukung Baznas Kota Padang dan pihak terkait lainnya juga menyediakan sesi quiz bagi peserta muhasabah.

Masing-masing pemegang yang mampu menjawab pertanyaan diberikan sejumlah doorprize menarik dengan hadiah utama dua unit sepeda lipat. ■ **Faisal Budiman**

Berada di Bibir Pantai Padang, Ocean Beach Hotel Hadir Memanjakan Wisatawan

TIDAK banyak hotel berbintang yang berada di bibir Pantai Padang. Salah satunya yakni Ocean Beach Hotel (OBH). Hotel yang berada di jalan Samudera itu kini hadir memanjakan wisatawan yang datang ke Padang.

Ocean Beach Hotel memiliki kelebihan dibanding hotel lain. Tiap kamar yang menghadap ke lautan lepas, dapat memanjakan tamu. Sebab, pemilik hotel mengganti konsep dinding beton menjadi kaca. Tamu pun dapat melihat Samudera Hindia tanpa terhalang.

"Kita ingin memanjakan tamu yang datang ke Padang, sebagai owner Ocean Beach Hotel, Henky Sutanto, Ocean Beach.

Sekitar 60 kamar mampu menampung tamu yang datang. Kamar tersebut berada di enam lantai hotel tersebut. Henky Sutanto mengatakan, sebanyak lima tipe kamar disediakan bagi tamu.

"Sebanyak 60 kamar dengan berbagai tipe kita siapkan," ungkapnya.

Lima tipe kamar di OBH yakni smart deluxe, deluxe, grand

deluxe, premiere, serta suite. Terdapat perbedaan pada masing-masing tipe kamar tersebut. Kamar smart deluxe berada persis di tengah gedung hotel. Sedangkan kamar tipe deluxe dengan view atau pemandangan ke arah kota. Kamar grand deluxe dengan view ke arah kota dan pantai. Sementara tipe premiere dan tipe suite (VIP) dengan view ke arah laut.

"Bagi yang ingin melihat lautan secara jelas, termasuk menikmati sunset, kita siapkan kamar tipe premiere dan suite," ucap Henky.

Tidak hanya itu, di lantai tujuh hotel ini terdapat kolam renang serta sky lounge. Dimana di sky lounge ini mampu menampung sekitar 400 tamu. Dari sini, para tamu dapat menikmati bentangan lautan lepas dengan suhunan Gunung Padang yang eksotis.

Ocean Beach Hotel sudah menerima kunjungan sejak pertengahan November 2021 lalu. Henky juga pemilik tempat hiburan "Tee Box" itu menyempit, kehadiran OBH sekaligus untuk



membuka lapangan pekerjaan angkatan kerja di Sumatera Barat. Apalagi di tengah pandemi Covid-19 ini, cukup banyak pekerja yang harus kehilangan pekerjaan.

"Kita sekaligus membuka lapangan pekerjaan," ungkapnya. Henky pun berharap, keh-

adiran OBH dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Padang di sektor perhotelan. Kehadiran hotel miliknya sekaligus untuk meningkatkan sektor usaha dan perekonomian di tengah lesunya sektor tersebut saat pandemi.

■ **Faisal Budiman**